

**PT Perusahaan Perkebunan
London Sumatra Indonesia Tbk
dan Anak Perusahaan/*and Subsidiaries***

Laporan keuangan konsolidasi
beserta laporan auditor independen
31 Desember 2008
dengan angka perbandingan untuk tahun 2007 dan 2006/
*Consolidated financial statements
with independent auditors' report
December 31, 2008
with comparative figures for 2007 and 2006*



LONSUM

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DECEMBER 2008**

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
YEAR ENDED DECEMBER 31, 2008**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

- | | |
|--------------------------------|---|
| 1. Nama / Name | : Eddy Kusnadi Sariaatmadja |
| Alamat kantor / Office Address | : World Trade Center 15 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : Jl. Lumajang No. 1, Menteng - Jakarta |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 520-6610 |
| Jabatan / Title | : Presiden Direktur/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama / Name | : Jay Geoffrey Wachter |
| Alamat kantor / Office Address | : World Trade Center 15 th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 |
| Alamat domisili / Domiciled at | : 12 Hardyn Road, Singapore |
| No. Telepon / Phone Number | : (021) 520-6610 |
| Jabatan / Title | : Direktur/ <i>Director</i> |

menyatakan bahwa / *certify that:*

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan; | 1. <i>Take the responsibility for the compilation and presentation of consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information in the consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries do not contain improper material information or fact, and do not omit any material information or fact;</i> |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Anak Perusahaan. | 4. <i>Be responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is made truthfully.

Jakarta, 10 Februari/ *February* 2009
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk



Eddy Kusnadi Sariaatmadja
Presiden Direktur/President Director

Jay Geoffrey Wachter
Direktur/Director

PT PP LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk

World Trade Center 15th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 - Indonesia Tel. (62 21) 520 6610 Fax. (62 21) 520 6611

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
31 DESEMBER 2008
DENGAN ANGKA PERBANDINGAN
UNTUK TAHUN 2007 DAN 2006**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
DECEMBER 31, 2008
WITH COMPARATIVE FIGURES FOR 2007 AND 2006**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Neraca Konsolidasi ..	1 - 2	<i>Consolidated Balance Sheets</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasi ..	3	<i>Consolidated Statements of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi.....	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Shareholders' Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasi ..	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi.....	6 - 70	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-9724

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, laporan perubahan ekuitas konsolidasi dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan Anak Perusahaan, yaitu: (a) PT Multi Agro Kencana Prima (dimiliki sebesar 80,00%); (b) Lonsum Singapore Pte., Ltd. (dimiliki sebesar 100,00%); (c) PT Tani Musi Persada (dimiliki sebesar 99,92%); (d) PT Sumatra Agri Sejahtera (dimiliki sebesar 99,92%); (e) PT Tani Andalas Sejahtera (dimiliki sebesar 90,00%); serta (f) Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (dimiliki sebesar 100,00%), untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, yang laporan keuangannya mencerminkan gabungan jumlah aktiva sekitar 1,98% dari jumlah aktiva konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008, dan penjualan gabungan sekitar 2,24% dari penjualan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya memberikan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan auditor independen lain tersebut telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sejauh yang berkaitan dengan jumlah-jumlah untuk Anak Perusahaan tersebut semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut. Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan Anak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2007 dan 2006 diaudit oleh auditor independen lain, yang laporannya bertanggal 12 Maret 2008, menyatakan pendapat wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut dan membuat acuan pada pendapat wajar tanpa pengecualian dari auditor independen lainnya sehubungan dengan audit atas laporan keuangan Anak Perusahaan.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-9724

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra
Indonesia Tbk

We have audited the consolidated balance sheet of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2008, and the related consolidated statements of income, changes in shareholders' equity and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We did not audit the financial statements of Subsidiaries, namely: (a) PT Multi Agro Kencana Prima (80.00%-owned); (b) Lonsum Singapore Pte., Ltd. (100.00%-owned); (c) PT Tani Musi Persada (99.92%-owned); (d) PT Sumatra Agri Sejahtera (99.92%-owned); (e) PT Tani Andalas Sejahtera (90.00%-owned); and (f) Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (100.00%-owned), for the year ended December 31, 2008, which statements reflect combined total assets accounting for about 1.98% of the consolidated total assets as of December 31, 2008, and combined sales accounting for about 2.24% of the consolidated sales for the year then ended. Those financial statements were audited by other independent auditors whose reports expressed unqualified opinions. The reports of the other independent auditors have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for those Subsidiaries, is based solely on the reports of the other independent auditors. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the years ended December 31, 2007 and 2006 were audited by other independent auditors, whose report dated March 12, 2008 expressed an unqualified opinion on those statements and made reference to the unqualified reports of other independent auditors in respect of their audits of the financial statements of the Subsidiaries.

The original report included herein is in Indonesian language.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi untuk tahun 2008 yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audit and the reports of the other independent auditors, the 2008 consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2008, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanton, Sarwoko & Sandjaja



Indrajuwana Komala Widjaja
Izin Akuntan Publik No. 98.1.0511/
Public Accountant License No. 98.1.0511

10 Februari 2009/February 10, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices applied to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2c,3	1.034.344	558.359	257.054	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp422 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp2.500 dan 2006: Rp nihil)	2d,4	99.207	62.764	43.300	Trade receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp422 as of December 31, 2008 (2007: Rp2,500 and 2006: Rp nil)
Piutang lain-lain		58.336	20.104	17.079	Other receivables
Persediaan - bersih	2e,5	213.719	225.833	130.636	Inventories - net
Uang muka	6	21.831	33.411	33.721	Advances
Pajak dibayar di muka	2n,13a	13.376	13.385	13.747	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		4.987	682	1.390	Prepaid expenses
Jumlah Aktiva Lancar		1.445.800	914.538	496.927	Total Current Assets
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang hubungan istimewa	2t,26	15.799	7.999	6.231	Due from related parties
Piutang plasma - setelah dikurangi penyisihan piutang tak tertagih sebesar Rp18.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp18.000 dan 2006: Rp nihil)	2h,7	51.326	43.125	75.083	Plasma receivables - net of allowance for doubtful accounts of Rp18,000 as of December 31, 2008 (2007: Rp18,000 and 2006: Rp nil)
Uang muka - setelah dikurangi penyisihan untuk nilai tidak terpulihsan atas uang muka pembelian tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp44.000 dan 2006: Rp nihil)	6	96.322	91.240	42.808	Advances - net of allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition of Rp44,000 as of December 31, 2008 (2007: Rp44,000 and 2006: Rp nil)
Tanaman perkebunan					Plantations
Tanaman menghasilkan - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp364.910 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp310.246 dan 2006: Rp269.843)	2f,8a	970.011	787.355	671.791	Mature plantations - net of accumulated depreciation of Rp364,910 as of December 31, 2008 (2007: Rp310,246 and 2006: Rp269,843)
Tanaman belum menghasilkan	2f,8b	825.809	874.622	693.347	Immature plantations
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp374.205 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp314.104 dan 2006: Rp271.212)	2g,9	1.377.634	1.108.134	882.595	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp374,205 as of December 31, 2008 (2007: Rp314,104 and 2006: Rp271,212)
Biaya tangguhan hak atas tanah - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp32.786 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp29.168 dan 2006: Rp24.731)	2i,10	107.427	109.476	114.561	Deferred charges for landrights - net of accumulated amortization of Rp32,786 as of December 31, 2008 (2007: Rp29,168 and 2006: Rp24,731)
Aktiva tidak lancar lainnya		31.182	1.651	1.869	Other non-current assets
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		3.475.510	3.023.602	2.488.285	Total Non-Current Assets
JUMLAH AKTIVA		4.921.310	3.938.140	2.985.212	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI (lanjutan)
31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS (continued)
December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka pendek	11	44.325	57.804	82.670	Short-term bank loans
Hutang usaha	12	103.743	63.403	43.567	Trade payables
Hutang lain-lain	2t,26	29.053	20.377	13.749	Other payables
Uang muka penjualan	2t,26	10.800	56.691	71.662	Sales advances
Hutang pajak	2n,13b	156.510	199.884	72.304	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	14	222.080	232.717	153.108	Accrued expenses
Surat Hutang Wajib Konversi	16	-	-	405.092	Mandatory Convertible Notes
Hutang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l,15a	283.647	202.471	91.039	Current maturities of long-term bank loans
Jumlah Kewajiban Lancar		850.158	833.347	933.191	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITIES
Hutang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2l,15b	609.528	539.152	466.856	Long-term bank loans - net of current maturities
Kewajiban pajak tangguhan	2n,13d	55.047	68.459	97.585	Deferred tax liabilities
Kewajiban imbalan kerja	2o,17	209.518	182.155	141.679	Employee benefits liabilities
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		874.093	789.766	706.120	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		1.724.251	1.623.113	1.639.311	Total Liabilities
EKUITAS					SHAREHOLDERS' EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp500 (angka penuh) per saham					Share capital - Rp500 (full amount) par value per share
Modal dasar - 1.600.000.000 saham					Authorized - 1,600,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.364.572.793 saham (2007: 1.364.572.793 dan 2006: 1.095.229.293)	2r,18	682.286	682.286	547.615	Issued and fully paid - 1,364,572,793 shares (2007: 1,364,572,793 and 2006: 1,095,229,293)
Tambahan modal disetor	2r,19	888.069	888.069	617.648	Additional paid-in capital
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya untuk cadangan umum	21	14.519	3.238	3.238	Appropriated for general reserves
Belum ditentukan penggunaannya		1.657.708	741.434	177.400	Unappropriated
Modal saham yang diperoleh kembali - 23.964.000 saham	2j,18	(45.523)	-	-	Treasury stock - 23,964,000 shares
Jumlah Ekuitas Bersih		3.197.059	2.315.027	1.345.901	Net Shareholders' Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		4.921.310	3.938.140	2.985.212	TOTAL LIABILITIES AND SHAREHOLDERS' EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Catatan/ Notes	2008	2007	2006	
PENJUALAN	2m,2t,22, 26,27a	3.846.154	2.929.993	2.153.200	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,23	1.985.379	1.526.163	1.381.298	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.860.775	1.403.830	771.902	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA					OPERATING EXPENSES
Penjualan	2m,24	155.428	54.974	29.672	Selling
Umum dan administrasi	2m,24	390.931	357.956	287.582	General and administration
Jumlah beban usaha		546.359	412.930	317.254	Total operating expenses
LABA USAHA	27b	1.314.416	990.900	454.648	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN					OTHER INCOME/(CHARGES)
Labal/(rugi) kurs - bersih	2q	29.960	(17.391)	32.989	Gain/(loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		21.069	9.574	4.133	Interest income
Pemulihan/(penyisihan) piutang tak tertagih	2d	2.129	(10.640)	-	Recovery from/(provision for) bad debt expenses
Beban bunga dan keuangan		(43.227)	(72.342)	(74.985)	Interest and financing charges
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihan atas uang muka pembelian tanah	6	-	(44.000)	-	Provision for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Penyisihan piutang plasma tidak tertagih	7	-	(18.000)	-	Provision for doubtful plasma receivables
Lain-lain - bersih		2.369	(3.312)	13.177	Others - net
Penghasilan/(beban) lain-lain - bersih		12.300	(156.111)	(24.686)	Other income/(charges) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1.326.716	834.789	429.962	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX EXPENSE
Tahun berjalan	2n,13c	(412.573)	(299.881)	(119.217)	Current
Tangguhan	2n,13c	13.412	29.126	(7.640)	Deferred
Beban pajak penghasilan - bersih		(399.161)	(270.755)	(126.857)	Income tax expense - net
LABA BERSIH		927.555	564.034	303.105	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)	2p,25	682	413	222	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES
IN SHAREHOLDERS' EQUITY
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Tambah Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	<u>Saldo Laba/Retained Earning</u>		Modal Saham yang Diperoleh Kembali/ Treasury Stock	Jumlah Ekuitas Bersih/ Net Shareholders' Equity	
			Telah Ditetapkan Penggunaannya untuk Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserves	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2006	547.615	617.648	1.238	(41.564)	-	1.124.937	Balance as of January 1, 2006
Pembagian dividen kas	-	-	-	(82.141)	-	(82.141)	Distribution of cash dividends
Penyisihan cadangan umum	21	-	2.000	(2.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	303.105	-	303.105	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2006	547.615	617.648	3.238	177.400	-	1.345.901	Balance as of December 31, 2006
Konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi modal saham dan tambahan modal disetor	18,19	134.671	270.421	-	-	405.092	Conversion of Mandatory Convertible Notes to share capital and additional paid-in capital
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	564.034	-	564.034	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2007	682.286	888.069	3.238	741.434	-	2.315.027	Balance as of December 31, 2007
Penyisihan cadangan umum	21	-	11.281	(11.281)	-	-	Appropriation for general reserve
Modal saham yang diperoleh kembali	2j,18	-	-	-	(45.523)	(45.523)	Treasury stock
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	927.555	-	927.555	Net income for the year
Saldo 31 Desember 2008	682.286	888.069	14.519	1.657.708	(45.523)	3.197.059	Balance as of December 31, 2008

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

	2008	2007	2006	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	3.774.355	2.897.148	2.197.586	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada Pemasok	(1.220.788)	(1.048.846)	(1.036.335)	Payments to Suppliers
Karyawan dan buruh	(484.965)	(431.448)	(387.338)	Employees and laborers
Kas yang diperoleh dari operasi	2.068.602	1.416.854	773.913	Cash provided from operations
Penerimaan bunga	21.107	9.574	4.128	Receipts of interest income
Pembayaran pajak penghasilan badan	(457.222)	(161.722)	(64.001)	Payments of corporate income tax
Pembayaran bunga pinjaman bank	(50.390)	(66.575)	(53.946)	Payments of bank loan interest
Pembayaran biaya operasi lainnya - bersih	(458.138)	(256.228)	(197.458)	Payments of other operating expenses - net
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	1.123.959	941.903	462.636	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap dan tanaman perkebunan	8.533	4.406	5.403	Proceeds from sale of fixed assets and plantations
Pembelian aset tetap	(343.318)	(282.727)	(99.049)	Acquisition of fixed assets
Biaya pengembangan perkebunan	(234.859)	(317.945)	(238.827)	Development costs of plantations
Pembayaran untuk aktiva lain-lain	(27.063)	(32.485)	(31.156)	Payment for other assets
Pembayaran uang muka untuk pembelian investasi	(5.082)	-	-	Advance payment for purchase of investment
Pembayaran untuk akuisisi perusahaan baru	(4.910)	-	-	Payments for acquisition of new subsidiaries
Pembayaran untuk biaya tanggungan hak atas tanah	(1.568)	(125)	(1.122)	Payments for deferred charges for landrights
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(608.267)	(628.876)	(364.751)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari pinjaman bank	192.678	244.745	657.640	Proceeds from bank loans
Penerimaan dari/(pembayaran kepada) pihak yang mempunyai hubungan istimewa	864	1.676	(1.768)	Receipts from/(payments to) related parties
Pembayaran pokok pinjaman bank	(186.333)	(121.610)	(542.638)	Payments of bank loans
Pembayaran untuk modal saham yang diperoleh kembali	(44.503)	-	-	Payments for treasury stock
Pembayaran atas jasa fasilitas pinjaman bank	(2.413)	(1.293)	(24.307)	Payment of bank loan facility fee
Pembayaran wesel bayar	-	(135.240)	-	Payment of notes payable
Pembayaran dividen	-	-	(82.050)	Payment of dividend
Kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(39.707)	(11.722)	6.877	Net cash used in financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	475.985	301.305	104.762	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	558.359	257.054	152.292	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.034.344	558.359	257.054	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasi terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Raden Kadiman No. 93 tanggal 18 Desember 1962 yang diubah dengan akta No. 20 tanggal 9 September 1963. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A5/121/20 tanggal 14 September 1963 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 8 Oktober 1963, Tambahan No. 531.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan terakhir adalah berdasarkan Akta Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. No. 35 tanggal 11 Januari 2008 mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan guna menyesuaikan dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-11843 AH.01.02 tanggal 11 Maret 2008 dan telah diberitahukan dalam Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.10-6276 tanggal 17 Maret 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008, tambahan No. 5397.

Perusahaan bergerak di bidang industri perkebunan dengan menanam dan memelihara tanaman kelapa sawit, karet, kakao, kelapa dan teh, serta mengolah hasil perkebunan tersebut dan menjual hasilnya di dalam maupun di luar negeri, dengan proporsi pemasaran lokal dan ekspor masing-masing sebesar 58% dan 42% (2007: 71% dan 29% dan 2006: 69% dan 31%).

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor-kantor cabang operasional berlokasi di Medan, Palembang, Makassar, Surabaya dan Samarinda.

Perusahaan pada saat ini sedang mengelola perkebunan yang telah menghasilkan dan belum menghasilkan masing-masing seluas 72.985 hektar (2007: 69.429 hektar dan 2006: 67.706 hektar) dan 23.655 hektar (2007: 20.553 hektar and 2006: 17.756 hektar) di Sumatera Utara, Sumatera Selatan, Jawa Barat, Jawa Timur, Banten, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Sulawesi Selatan. Produk utama adalah minyak kelapa sawit dan karet, serta sebagian kecil kakao, teh dan bibit.

1. GENERAL

Establishment of the Company

PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed No. 93 of Raden Kadiman dated December 18, 1962 and amended by Notarial Deed No. 20 dated September 9, 1963. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. J.A5/121/20 dated September 14, 1963 and was published in State Gazette No. 81 dated October 8, 1963, Supplement No. 531.

The Company's Articles of Association has been amended several times with the most recent amendment by Notarial Deed No. 35 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi. dated January 11, 2008 concerning amendment of the Articles of Association of the Company to conform with Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-11843 AH.01.02 dated March 11, 2008 and was notified in Notification Letter No. AHU-AH.01.10-6276 dated March 17, 2008 and was published in State Gazette No. 36 dated May 2, 2008, Supplement No. 5397.

The Company is engaged in the plantation business by planting and developing palm oil, rubber, cocoa, coconut and tea, and cultivating such plantations and selling the products in both the domestic and international markets with a proportion of local and export of 58% and 42%, respectively (2007: 71% and 29% and 2006: 69% and 31%).

The Company is domiciled in Jakarta with operational branch offices located in Medan, Palembang, Makassar, Surabaya and Samarinda.

The Company currently manages mature and immature plantations with a total area of 72,985 hectares (2007: 69,429 hectares and 2006: 67,706 hectares) and 23,655 hectares (2007: 20,553 hectares and 2006: 17,756 hectares), respectively, in North Sumatera, South Sumatera, West Java, East Java, Banten, East Kalimantan, North Sulawesi and South Sulawesi. The main products are crude palm oil and rubber, and with smaller quantities of cocoa, tea and seeds.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Di samping mengelola perkebunannya sendiri, Perusahaan juga mengelola perkebunan di atas tanah yang dimiliki petani kecil setempat (perkebunan plasma) sesuai dengan pola perkebunan "inti plasma" yang dipilih pada saat Perusahaan melakukan ekspansi perkebunan di Sumatera Selatan dan sebagian kecil di Sulawesi.

Pengelolaan perkebunan plasma ini akan diserahkan kepada petani plasma pada saat perkebunan plasma siap menghasilkan.

Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 7 Juni 1996, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui suratnya No. S-912/PM/1996 untuk melakukan penawaran umum saham perdana atas 38.800.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Agustus 1996, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 16 Juni 1997, Perusahaan mengeluarkan saham bonus sejumlah 283.274.421 saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham hasil penawaran umum saham perdana. Pada tanggal 24 Agustus 1997, saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya, yang efektif 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia.

Restrukturisasi Hutang

Pada tanggal 28 April 2004, proses restrukturisasi hutang Perusahaan telah diselesaikan berdasarkan Perjanjian Utama Restrukturisasi ("MRA" - *Master Restructuring Agreement*) dengan para kreditur Perusahaan. Selanjutnya, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perusahaan yang diadakan pada tanggal 27 Mei 2004 telah menyetujui hal-hal berikut ini:

1. GENERAL (continued)

Establishment of the Company (continued)

In addition to the development of its own plantations, the Company is developing plantations on behalf of local smallholders (plasma plantations) in line with the "inti plasma" plantation scheme selected when the Company expanded its plantations in South Sumatera and to a smaller extent in Sulawesi.

Management of these plasma plantations will be handed over to the plasma farmers when the plantations are mature.

Public Offering of the Company's Shares

On June 7, 1996, the Company obtained a Notice of Effectivity of Share Registration No. S-912/PM/1996 from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) for its initial public offering of 38,800,000 shares. On August 5, 1996, these shares were listed on the Jakarta Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

On June 16, 1997, the Company issued 283,274,421 bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital from the initial public offering. On August 24, 1997, these shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange, which, effective December 1, 2007, became the Indonesia Stock Exchange.

Debt Restructuring

On April 28, 2004, the Company's debt restructuring process was concluded based on a Master Restructuring Agreement ("MRA") with the Company's creditors. Subsequently, the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") of the Company held on May 27, 2004 approved the following:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Restrukturisasi Hutang (lanjutan)

- Konversi hutang Perusahaan sebesar US\$48.876.345,41 menjadi 280.096.500 saham yang dikeluarkan kepada First Durango International, Ltd., Mauritius, melalui Penambahan Modal tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Notes*) sebesar US\$104.500.627, yang terdiri dari US\$83.660.341 kepada Deutsche Bank AG, London dan US\$20.840.286 kepada PT Namalatu Cakrawala Securities. Surat hutang tersebut dapat dikonversi menjadi 598.863.500 saham Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juni 2004, Perusahaan menyelesaikan konversi hutang tersebut sebesar US\$48.876.345,41 menjadi 280.096.500 saham.

Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversikan seluruhnya masing-masing menjadi 269.343.500 saham pada tanggal 31 Oktober 2007 dan 329.519.500 saham pada tahun 2004 (Catatan 16 dan 19).

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar (2007: 1.364.572.793 lembar dan 2006: 1.095.229.293 lembar) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")

Pada tanggal 25 Mei 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (Indo Agri), dan anak perusahaan Indo Agri dengan kepemilikan saham 90%, SIMP, menandatangani perjanjian jual beli bersyarat untuk mengakuisisi kepemilikan saham mayoritas Perusahaan dari para pemegang saham mayoritas (First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds) dan dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, salah satu direktur Perusahaan. Jumlah saham yang diakuisisi oleh SIMP melalui pembayaran secara kas adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Debt Restructuring (continued)

- Conversion of the Company's debt of US\$48,876,345.41 into 280,096,500 shares which were issued to First Durango International, Ltd., Mauritius, through a Capital Increase without Pre-emptive Rights.
- Issuance of Mandatory Convertible Notes amounting to US\$104,500,627, consisting of US\$83,660,341 for Deutsche Bank AG, London and US\$20,840,286 for PT Namalatu Cakrawala Securities. The notes were convertible to 598,863,500 shares of the Company.

On June 18, 2004, the Company completed the debt conversion of US\$48,876,345.41 into 280,096,500 shares.

The Mandatory Convertible Notes were fully converted into 269,343,500 shares on October 31, 2007 and 329,519,500 shares in 2004, respectively (Notes 16 and 19).

As of December 31, 2008, all of the Company's 1,364,572,793 shares (2007: 1,364,572,793 shares and 2006: 1,095,229,293 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

Acquisition of the Company by PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP")

On May 25, 2007, Indofood Agri Resources Ltd. (Indo Agri), and Indo Agri's 90% owned subsidiary, SIMP, entered into a conditional sale and purchase agreement to acquire a majority shareholding in the Company from its major shareholders (First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds) and from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja, a director of the Company. Total shares acquired by SIMP, for a cash consideration, were as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Akuisisi Perusahaan oleh PT Salim Ivomas
Pratama ("SIMP") (lanjutan)**

- dari First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds, sejumlah 500.095.000 saham yang mewakili sekitar 45,7% dari modal ditempatkan Perusahaan atau sekitar 36,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi;
- dari Ashmore Funds, Surat Hutang Wajib Konversi senilai US\$47 juta yang jatuh tempo pada tahun 2009 yang dapat dikonversikan menjadi 269.343.500 saham baru Perusahaan yang mewakili sekitar 19,7% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi.

Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 31 Oktober 2007.

Indo Agri juga mengakuisisi sejumlah 109.521.000 saham dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja, setelah beliau mengakuisi saham Perusahaan dari First Durango Singapore Pte., Ltd., yang mewakili sekitar 8% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi. Proses akuisisi ini telah diselesaikan pada tanggal 5 November 2007.

Setelah seluruh Surat Hutang Wajib Konversi telah dikonversi, saham Perusahaan yang dibeli oleh SIMP dan Indo Agri, yang berjumlah 878.959.502 lembar, mewakili sekitar 64,4% dari modal ditempatkan (Catatan 18).

Dikarenakan Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia, pada saat penyelesaian transaksi akuisisi tersebut, SIMP menawarkan kepada pemegang saham lainnya untuk membeli seluruh sisa saham Perusahaan (yang mewakili sekitar 35,6% dari modal ditempatkan setelah konversi penuh Surat Hutang Wajib Konversi) pada harga Rp6.900 per saham. Harga penawaran pembelian tersebut ditentukan berdasarkan peraturan BAPEPAM. Masa penawaran pembelian dimulai pada tanggal 22 November 2007 dan berakhir pada tanggal 5 Desember 2007.

1. GENERAL (continued)

**Acquisition of the Company by PT Salim
Ivomas Pratama ("SIMP") (continued)**

- from First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds, an aggregate of 500,095,000 shares representing approximately 45.7% of the existing issued capital of the Company or approximately 36.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of Mandatory Convertible Notes in full;
- from Ashmore Funds, US\$47 million of Mandatory Convertible Notes due in 2009 which were convertible into 269,343,500 newly issued shares of the Company representing approximately 19.7% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full.

The acquisition process was completed on October 31, 2007.

Indo Agri also acquired an aggregate of 109,521,000 shares from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja after he had acquired them from First Durango Singapore Pte., Ltd., representing approximately 8% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes in full. The acquisition process was completed on November 5, 2007.

After the Mandatory Convertible Notes had been converted in full, the shares of the Company purchased by SIMP and Indo Agri totalling 878,959,502 shares represent approximately 64.4% of the enlarged issued share capital (Note 18).

As the Company is listed on the Indonesia Stock Exchange, on completion of the acquisition, SIMP offered a tender to the remaining shareholders to buy all remaining shares of the Company (representing approximately 35.6% of the enlarged issued share capital after the conversion of the Mandatory Convertible Notes) at the price of Rp6,900 per share. The tender offer price was determined based on the rules of BAPEPAM. The tender offer period was started on November 22, 2007 and ended on December 5, 2007.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	<u>2006</u>	
Presiden Komisaris	Susanto Suwanto	Susanto Suwanto	Mark Howard Carnegie	<i>President Commissioner</i>
Wakil Presiden Komisaris	Fofo Sariaatmadja	Fofo Sariaatmadja	-	<i>Vice President Commissioner</i>
Komisaris	Benny Setiawan Santoso	Benny Setiawan Santoso	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Yohannes Hardian	Yohannes Hardian	Joefly Joesoef Bahroeny	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Purawimala Widjonarko	Purawimala Widjonarko	-	<i>Commissioner</i>
Komisaris	-	-	Jay Geoffrey Wachter	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Rachmat Soebiapradja	Rachmat Soebiapradja	Rachmat Soebiapradja	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	Tengku Alwin Aziz	<i>Independent Commissioner</i>
Presiden Direktur	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Eddy Kusnadi Sariaatmadja	Glenn Muhammad Surya Yusuf	<i>President Director</i>
Direktur	Joefly Joesoef Bahroeny	Joefly Joesoef Bahroeny	Arsyad Lahabu	<i>Director</i>
Direktur	Jay Geoffrey Wachter	Jay Geoffrey Wachter	Bibin Busono	<i>Director</i>
Direktur	Bryan John Dyer	Bryan John Dyer	Bryan John Dyer	<i>Director</i>
Direktur	Mark Wakeford	Mark Wakeford	Zafril Ansgar Hamzah	<i>Director</i>
Direktur	Paulus Moleonoto	Paulus Moleonoto	-	<i>Director</i>
Direktur	Tjhie Tje Fie	Tjhie Tje Fie	-	<i>Director</i>
Direktur	Emanuel Loe Soei Kim	-	-	<i>Director</i>

Kompensasi bersih yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi Perusahaan adalah sebesar Rp51.363 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: Rp52.094 dan 2006: Rp39.407).

Perusahaan memiliki jumlah rata-rata karyawan tetap dan buruh perkebunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebanyak 12.171 orang (2007: 12.706 dan 2006: 12.910) (tidak diaudit).

Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Anak Perusahaan berikut (selanjutnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup"):

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors were as follows:

The net amounts of compensation paid to the Company's commissioners and directors totaled Rp51,363 for the year ended December 31, 2008 (2007: Rp52,094 and 2006: Rp39,407).

The Company has an average total number of permanent employees and laborers of 12,171 for the year ended December 31, 2008 (2007: 12,706 and 2006: 12,910) (unaudited).

Share Ownerships in Subsidiaries

The Company has direct and indirect share ownerships in the following Subsidiaries (hereinafter referred to as the "Group"):

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Kepemilikan Saham pada Anak Perusahaan
(lanjutan)**

Nama Perusahaan/ Company's Name	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Business Activity	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Tahun Beroperasi Komersial/ Year Commercial Operations Commenced	Jumlah Aktiva/ Total Assets		
			2008	2007	2006		2008	2007	2006
<u>Anak Perusahaan Langsung/Direct Subsidiaries</u>									
PT Multi Agro Kencana Prima (MAKP)	Palembang	Perkebunan, pengolahan dan perdagangan/ Plantation, processing and trading	80,00%	80,00%	80,00%	2002	41.879	46.177	59.465
Lonsum Singapore Pte., Ltd. (LSP)	Singapura/ Singapore	Perdagangan dan pemasaran/ Trading and marketing	100,00%	100,00%	100,00%	2004	6.105	3.048	4.169
PT Tani Musi Persada (TMP)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	-	21.019	-	-
PT Sumatra Agri Sejahtera (SAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	99,92%	-	-	-	13.726	-	-
PT Tani Andalas Sejahtera (TAS)	Jakarta	Perkebunan kelapa sawit/ Palm plantation	90,00%	-	-	-	14.579	-	-
<u>Anak Perusahaan Tidak Langsung/Indirect Subsidiary</u>									
Sumatra Bioscience Pte. Ltd. (sebelumnya/ formerly Sumatra Investment Corporation Pte. Ltd). (1)	Singapura/ Singapore	Perdagangan, pemasaran dan penelitian Trading, marketing and research	100,00%	100,00%	-	-	0,01	0,01	-

(1) 100% dimiliki oleh LSP/ 100% owned by LSP

Akuisisi atas anak perusahaan baru

Pada tanggal 19 November 2008, Perusahaan menandatangani beberapa Akta Jual Beli Saham Bersyarat (*Conditional Sales Purchase Agreement* ("SPA")) dengan Agus Suherman, pihak ketiga, yang menyatakan bahwa Perusahaan menyetujui untuk membeli: (i) 1.249 saham PT Tani Musi Persada ("TMP"); (ii) 1.249 saham PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS"); dan (iii) 1.125 saham PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS"). Jumlah keseluruhan saham yang diakuisisi Perusahaan masing-masing merupakan 99,92%, 99,92%, dan 90,00% dari modal saham TMP, SAS dan TAS.

1. GENERAL (continued)

Share Ownerships in Subsidiaries (continued)

Acquisitions of new subsidiaries

On November 19, 2008, the Company entered into several *Conditional Sales Purchase Agreements* ("SPAs") with Agus Suherman, a third party, whereby the Company agreed to purchase: (i) 1,249 shares of PT Tani Musi Persada ("TMP"); (ii) 1,249 shares of PT Sumatra Agri Sejahtera ("SAS"); and (iii) 1,125 shares of PT Tani Andalas Sejahtera ("TAS"). These total shares acquired by the Company represent approximately 99.92%, 99.92% and 90.00% of total issued shares of TMP, SAS and TAS, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Akuisisi atas anak perusahaan baru (lanjutan)

Jumlah harga pembelian saham tersebut sebesar Rp8.046 dibayar lunas oleh Perusahaan pada bulan Desember 2008. Selain itu, Perusahaan juga membiayai kembali saldo Hutang TMP, SAS dan TAS sebesar Rp40.000. Penyelesaian transaksi ini tergantung atas terpenuhinya beberapa kondisi sebagaimana tercantum dalam SPA. Transaksi tersebut diselesaikan pada tanggal 22 Desember 2008.

TMP, SAS dan TAS bergerak di bidang usaha pengembangan perkebunan kelapa sawit. Saat ini, anak-anak perusahaan ini sedang dalam proses pembelian lahan untuk perkebunan kelapa sawit. Akuisisi ini dicatat dengan menggunakan metode pembelian. Sehubungan dengan hal ini, selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aktiva bersih teridentifikasi yang diperoleh sebesar Rp4.830 dibebankan seluruhnya pada operasi tahun berjalan.

Penjualan PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP")

Pada tanggal 27 September 2006, Perusahaan dan DRUP, anak perusahaan, menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang dan Penyerahan Aset, yang menyatakan kedua belah pihak menyetujui hal-hal berikut ini:

- Pinjaman yang diperoleh DRUP dari Perusahaan sebesar Rp53.700 dikonversikan menjadi 107.400 lembar saham baru DRUP.
- Sisa pinjaman tersebut sebesar Rp1.471 dilunasi melalui penyerahan aktiva tetap milik DRUP kepada Perusahaan, berupa 2 (dua) bidang tanah dengan luas keseluruhan 172,68 hektar di daerah Musi Rawas, Sumatera Selatan.

Selanjutnya, berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada bulan Oktober 2006, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di DRUP kepada PT Plantation Cluster Indonesia ("PCI"), pihak ketiga, dengan harga jual sebesar Rp3.000. Laba yang timbul dari penjualan saham tersebut sebesar Rp36 diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.

Pada tanggal 21 Februari 2007, Perusahaan menerima seluruh pembayaran harga jual tersebut dari PCI.

1. GENERAL (continued)

Acquisitions of new subsidiaries (continued)

The total purchase price for the shares amounting to Rp8,046 was fully paid by the Company in December 2008. In addition, the Company also refinanced the outstanding loans of TMP, SAS and TAS amounting to Rp40,000. The completion of the transactions was subject to the fulfillment of certain conditions as stipulated in the SPA. The transactions were completed on December 22, 2008.

TMP, SAS and TAS are engaged in the business of developing oil palm plantations. Currently, these Subsidiaries are in the process of acquiring land for oil palm plantations. These new acquisitions were accounted for using the purchase method. Related to this, the excess of acquisition costs over the fair value of identifiable net assets acquired amounting to Rp4,830 was fully charged to current operations.

Sale of PT Dwi Reksa Usaha Perkasa ("DRUP")

On September 27, 2006, the Company and DRUP, a subsidiary, entered into Debt Restructuring and Asset Transfer Agreement, whereby both parties agreed on the following:

- Loan obtained by DRUP from the Company amounting to Rp53,700 was converted into 107,400 newly issued shares of DRUP.
- The remaining balance of such loan amounting to Rp1,471 was settled by a transfer of fixed assets owned by DRUP to the Company, which consist of 2 (two) parcels of land covering a total area of 172.68 hectares in Musi Rawas area, South Sumatera.

Subsequently, based on the Sale and Purchase of Shares Agreement in October 2006, the Company sold all its shares in DRUP to PT Plantation Cluster Indonesia ("PCI"), a third party, at the selling price of Rp3,000. Gain earned from the sale of the shares amounting to Rp36 was recognized in the 2006 consolidated statement of income.

As of February 21, 2007, the Company fully received the payment for the sale from PCI.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**Likuidasi Lonsum Finance B.V., ("LBV"),
Belanda**

Pada tanggal 30 Desember 2004, para pemegang saham LBV menandatangani keputusan likuidasi LBV.

Proses likuidasi LBV diselesaikan pada tanggal 11 Desember 2006. Rugi yang timbul dari proses likuidasi tersebut sebesar Rp16 dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun 2006.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan yang sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan konsep harga perolehan.

Laporan keuangan konsolidasi juga disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas konsolidasi disusun menggunakan metode langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasi ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah yang terdekat.

1. GENERAL (continued)

**Liquidation of Lonsum Finance B.V., ("LBV")
the Netherlands**

As of December 30, 2004, the shareholders of LBV signed the resolution of LBV liquidation.

The liquidation process of LBV was completed on December 11, 2006. Loss incurred from this liquidation process amounting to Rp16 was charged to the 2006 consolidated statement of income.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of PT Perusahaan Perkebunan London Sumatra Indonesia Tbk and Subsidiaries which are in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost.

The consolidated financial statements have also been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires the management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results may differ from these estimates.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah unless otherwise stated.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan aktiva dan kewajiban pada tanggal neraca serta hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dari Perusahaan dan Anak Perusahaan dimana Perusahaan memiliki kemampuan secara langsung atau tidak langsung untuk mengendalikan perusahaan-perusahaan tersebut.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Bila pengendalian atas entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasi untuk bagian periode di mana pengendalian masih berlangsung.

Aktiva dan kewajiban Anak Perusahaan yang berkedudukan di luar Indonesia, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada akhir periode yang bersangkutan. Pendapatan dan beban dijabarkan dengan kurs pada tanggal transaksi atau kurs rata-rata selama periode yang bersangkutan jika pendapatan dan beban diperoleh atau terjadi secara merata sepanjang periode itu.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah ditetapkan secara konsisten oleh Anak Perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

c. Setara kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas kewajiban dan pinjaman lainnya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities as of balance sheet date and the results of operations for the year then ended of the Company and Subsidiaries in which the Company has the ability to directly or indirectly exercise control.

All material transactions and balances between the consolidated companies have been eliminated in the consolidated financial statements.

Where control of an entity is obtained during a financial period, its results are included in the consolidated statements of income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the consolidated financial statements for the part of the period during which control existed.

The assets and liabilities of foreign Subsidiaries based outside Indonesia are translated into Rupiah using the middle rates as published by Bank Indonesia as of the period end. Revenue and expenses are translated using the rate on the date of the transaction or an average rate when revenue and expenses are earned and incurred evenly throughout the period.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Subsidiaries unless otherwise stated.

c. Cash equivalents

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral to loans and other borrowings are classified as "Cash Equivalents".

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Piutang usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah neto setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih, yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

e. Persediaan

Persediaan diakui sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan produk dalam proses dan produk jadi terdiri dari semua biaya yang terjadi di kebun dan alokasi biaya tak langsung menggunakan luas hektar sebagai dasar alokasi. Harga perolehan bahan penunjang dan suku cadang terdiri dari harga pembelian ditambah dengan biaya angkut dan asuransi. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan biaya penjualan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

f. Tanaman perkebunan

Tanaman perkebunan dapat dibedakan menjadi tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan.

Biaya-biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan alokasi biaya tidak langsung berdasarkan luas hektar dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi biaya pinjaman dan rugi selisih kurs yang merupakan penyesuaian terhadap biaya bunga yang timbul dari pinjaman yang digunakan untuk mendanai tanaman belum menghasilkan selama periode-periode tertentu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Trade receivables

Trade receivables are recorded net of an allowance for doubtful accounts, based on a review of the collectibility of outstanding amounts. Accounts are written-off as bad debt during the period in which they are determined to be not collectible.

e. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. The cost of products in process and finished goods comprises all costs incurred at the estates and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation. The cost of supporting materials and spare parts comprises the purchase cost of such materials and spare parts plus any freight cost and insurance. Cost is determined by the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

f. Plantations

Plantations are classified as immature plantations and mature plantations.

Expenses for nurseries, field preparation, planting, upkeep and cultivating and an allocation of indirect costs using hectares as the basis of allocation are capitalized to immature plantations. These expenses include borrowing costs and foreign exchange losses regarded as adjustment to interest costs on borrowings obtained to fund the immature plantations for certain periods.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Tanaman perkebunan (lanjutan)

Tanaman belum menghasilkan direklasifikasi ke tanaman menghasilkan pada saat tanaman mulai menghasilkan dan mulai disusutkan sejak saat pemindahan. Tanaman kelapa sawit dianggap dapat menghasilkan bila sudah berumur tiga sampai dengan empat tahun, sedangkan untuk tanaman karet sekitar lima sampai dengan enam tahun. Jangka waktu tanaman dapat menghasilkan ditentukan oleh pertumbuhan vegetatif dan berdasarkan taksiran manajemen.

Tanaman menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan saat reklasifikasi dilakukan dan disusutkan sesuai dengan metode garis lurus dengan taksiran masa ekonomis selama 20 - 25 tahun.

Sejak tahun 2008, Perusahaan mengharmonisasikan kebijakan akuntansinya lebih mendekati dengan kebijakan akuntansi PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), pemegang saham mayoritas. Harmonisasi tersebut memungkinkan para pengguna laporan keuangan, khususnya para pemegang saham dan penanam modal, untuk melakukan perbandingan dengan lebih baik dan langsung atas kinerja keuangan Perusahaan dan SIMP. Penyajian kembali informasi keuangan komparatif tersebut dianggap tidak praktis.

g. Aset tetap

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Efektif tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain" dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi Penyusutan", dimana Perusahaan telah memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Plantations (continued)

Immature plantations are reclassified to mature plantations on maturity and are depreciated from the date of transfer. Palm oil plantations are considered mature in three to four years after planting, while rubber plantations are considered mature in five to six years after planting. The actual time of maturity is dependent upon vegetative growth and is assessed by the management.

The mature plantations are stated at cost from the date of transfer and depreciated using the straight-line method over the expected useful lives of 20 - 25 years.

Starting 2008, the Company harmonized its accounting policies more closely with the accounting policies of PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP"), the majority shareholder. Such harmonization would enable users of financial statements, particularly the shareholders and investors, to better and directly compare the financial results of the Company and SIMP. Restatement of the comparative financial information was considered impractical.

g. Fixed assets

Prior to January 1, 2008, fixed assets were stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated). Effective January 1, 2008, the Company applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby the Company has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not result in a significant effect in the Company's financial statements.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran umur manfaat aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan	20 - 25
Mesin dan peralatan	10 - 20
Kendaraan dan alat-alat berat	5
Mebel dan perlengkapan kantor	7 - 10

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pabrik, serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai dan aktiva tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such acquisition cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in consolidated statement of income as incurred.

Depreciation is calculated on a straight-line basis over the estimated useful lives of the assets as follows:

20 - 25	<i>Buildings</i>
10 - 20	<i>Machinery and equipment</i>
5	<i>Motor vehicles and heavy equipment</i>
7 - 10	<i>Furniture, fixtures and office equipment</i>

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in statement of income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each financial year end.

The accumulated costs of the construction of buildings and plant and the installation of machinery are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete and available for use. Depreciation is charged from such a date.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aktiva tertentu yang memenuhi syarat (*"qualifying asset"*), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset*, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk *qualifying asset* tersebut.

Tingkat kapitalisasi adalah rata-rata tertimbang dari biaya pinjaman terhadap seluruh saldo pinjaman terkait dalam periode tertentu, dengan mengecualikan jumlah pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan *qualifying asset* tertentu.

h. Piutang plasma

Piutang plasma merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang meliputi pengeluaran yang dibiayai oleh bank dan yang sementara dibiayai sendiri oleh Perusahaan menunggu pendanaan dari bank.

Piutang plasma juga termasuk pinjaman talangan kredit, pinjaman pupuk serta sarana produksi pertanian lainnya kepada petani. Biaya-biaya ini akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Akun ini disajikan dalam jumlah neto setelah dikurangi pembiayaan yang diterima dari bank dan jumlah yang disetujui yang telah diterima dari petani plasma dan penyisihan piutang tak terbagih.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed assets (continued)

Interest and other borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings.

For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

The capitalization rate is the weighted average of the borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, excluding borrowings directly attributable to finance certain qualifying assets.

h. Plasma receivables

Plasma receivables represent costs incurred for plasma plantation development which include costs for plasma plantations funded by banks and temporary self-funding by the Company awaiting bank funding.

Plasma receivables also include advances to plasma farmers for topping up loan installments to banks, advances on fertilizers and other agriculture supplies. These costs should be reimbursed by the plasma farmers. This account is presented net of funding received from the banks, agreed amounts collected from the plasma farmers and an allowance for doubtful accounts.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Piutang plasma (lanjutan)

Penyisihan piutang tak tertagih dihitung dari kelebihan jumlah biaya pengembangan atas pembiayaan bank dan jumlah yang disetujui petani plasma serta juga penelaahan atas kolektibilitas uang muka kepada petani plasma yang timbul dari talangan atas pinjaman bank. Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih tersebut dihapuskan pada saat perkebunan plasma diserahkan ke petani plasma atau pada saat adanya penelaahan bahwa piutang tidak dapat tertagih.

Selisih antara pembiayaan bank dengan jumlah biaya pengembangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

i. Biaya tangguhan hak atas tanah

Biaya tangguhan hak atas tanah terutama terdiri dari biaya pengurusan legal hak atas tanah dan biaya tangguhan lainnya.

Jumlah biaya hukum yang material yang berkaitan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus sepanjang periode hak atas tanah.

j. Modal Saham yang Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali, dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam neraca konsolidasi.

Selisih lebih antara jumlah yang diterima atas penjualan saham yang diperoleh kembali dengan harga perolehan atau sebaliknya dicatat sebagai penambah atau pengurang dari agio saham. Apabila saham yang diperoleh kembali tersebut ditarik kembali, selisih antara harga perolehan dengan nilai nominal dialokasikan antara agio saham dan laba ditahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Plasma receivables (continued)

An allowance for doubtful accounts is made based on the excess of accumulated development costs over bank funding and amounts agreed by the plasma farmers and also an assessment on the collectability of advances to plasma farmers arising from top-ups under the bank loans. The receivables and allowance for doubtful accounts are written off when the related plasma plantations are handed over to the plasma farmers or when an assessment is made that a receivable cannot be collected.

The difference between bank funding and the accumulated development costs is charged to the current year's consolidated statement of income.

i. Deferred charges for landrights

Deferred charges for landrights represent legal costs associated with the acquisition of landrights and other deferred charges.

Material amounts of legal costs associated with the acquisition of landrights are deferred and amortised using the straight-line method over the legal term of the landrights.

j. Treasury Stock

Treasury stock is stated at acquisition cost and shown as deduction from capital stock under the Shareholders' Equity section of the consolidated balance sheets.

The excess of proceeds from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital. When the treasury stock is retired, the excess of acquisition cost over par value shall be allocated between the related additional paid-in capital and retained earnings.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Penurunan nilai aktiva

Setiap tanggal neraca Grup menelaah apakah terdapat indikasi penurunan nilai aktiva.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aktiva tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aktiva dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aktiva tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah yang lebih tinggi diantara harga jual neto dan nilai pakai aktiva. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aktiva dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

l. Biaya tanggungan atas hutang bank

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perolehan pinjaman bank seperti biaya provisi dan biaya *arranger* ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode pinjaman. Biaya tanggungan tersebut dikurangkan dari nilai pinjaman dalam rangka menentukan nilai pinjaman bersih.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk sebelum dikurangi retur, pajak ekspor dan pajak pertambahan nilai.

Pendapatan dari penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, sedangkan pendapatan dari penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (*FOB Shipping Point*).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Impairment of asset value

At the balance sheet date, the Group reviews whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's net selling price and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

l. Deferred charges for bank loans

Costs associated with bank loans such as facility fees and arranger fees are deferred and amortised using the straight-line method over the period of bank loan. These costs are deducted from the bank loan balance to determine the net loan balance.

m. Revenue and expenses recognition

Sales represent revenue earned from the sale of the Company's products, before deducting returns, export tax and value-added tax.

*Revenue from local sales is recognized when goods are delivered to customers, while revenue from export sales is recognized upon shipment of goods to customers (*FOB Shipping Point*).*

Expenses are recognized as incurred on an accrual basis.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan disajikan sepenuhnya, dengan menggunakan metode kewajiban. Pajak penghasilan tangguhan timbul akibat perbedaan temporer yang ada antara aktiva dan kewajiban atas dasar pajak dengan nilai tercatat aktiva dan kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi. Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

o. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Taxation

Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at balance sheet date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

o. Employee benefits

Short-term benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension benefits

Pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pensiun (lanjutan)

sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan kewajiban imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari kewajiban imbalan pensiun.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar dari 10% dari nilai wajar aktiva program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut hanya berlaku jika karyawan masih tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu akan diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*.

Kewajiban imbalan pasca-kerja lainnya

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang penghargaan. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Pension benefits (continued)

which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related pension liability.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Law No. 13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions in excess of the greater of 10% of the fair value of plan assets or 10% of the present value of the defined benefit obligations are charged or credited to consolidated statements of income over the employees' expected average remaining working lives.

Past service costs are recognized immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Other post-employment obligations

The Group also provides other post-employment benefits, such as service pay. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits have been accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Imbalan jangka panjang lainnya

Imbalan lainnya seperti imbalan cuti jangka panjang dihitung berdasarkan Peraturan Grup dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini.

p. Laba bersih per saham

Labanya bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

q. Penjabaran mata uang asing

Laporan keuangan konsolidasi disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan perusahaan induk.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca (Catatan 28).

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, kecuali yang memenuhi kriteria kapitalisasi, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is low. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Other long-term benefits

Other benefits such as long service leave is calculated in accordance with the Group Regulations, using the projected unit credit method and discounted to present value.

p. Net earnings per share

Basic earnings per share computed by dividing net income with the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

q. Foreign currency translation

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the parent company.

Transactions denominated in foreign currency are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date (Note 28).

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currency and from translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities other than those meeting the capitalization criteria are recognized in the consolidated statement of income.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Saham

Saham diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, bersih setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

s. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

t. Transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Meskipun transaksi ini dilakukan dengan prinsip *arm's-length*, adalah mungkin persyaratan transaksi tersebut di atas tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

u. Pelaporan segmen

Pelaporan segmen disajikan berdasarkan segmen usaha yang teridentifikasi. Segmen usaha merupakan komponen yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk dan jasa dan kelompok tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain. Informasi mengenai segmen usaha konsisten dengan informasi kegiatan usaha yang dilaporkan secara rutin kepada pengambil keputusan operasional.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Shares

Shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

s. Dividends

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognized as a liability in the Group's consolidated financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

t. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures".

Whilst the transactions are made as if on an arm's-length basis, it is possible that the terms of these transactions are not the same as those that would result from transactions between wholly unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

u. Segment reporting

Segment information is presented based upon identifiable business segments. A business segment is a distinguishable component that engages in providing products and services subject to risks and returns which are different from those of other business segments. Business segment information is consistent with operating information routinely reported to the chief operating decision maker.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

v. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

3. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	2008	2007	2006	
Kas	1.806	1.887	2.296	Cash on hand
Kas di bank				Cash in banks
Rekening Rupiah				Rupiah accounts
PT Bank Central Asia Tbk	20.830	23.604	266	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.240	44.473	19.891	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.371	81	436	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.276	659	659	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT BPD Sumatera Selatan	2.260	2.020	1.893	PT BPD Sumatera Selatan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.145	1.573	2.857	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	85	92	14.815	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	635	616	537	Others (each below Rp1,000)
Rekening Dolar AS				US Dollar accounts
Citibank N.A., Jakarta	54.434	25.488	18	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	53.851	19.799	27.359	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.725	2.612	1.240	PT Bank CIMB Niaga Tbk
DBS Bank Singapura	2.008	8	-	DBS Bank Singapore
PT Bank Central Asia Tbk	397	2.788	10.435	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	336	299	12.575	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	274	-	204	Others (each below Rp1,000)
Rekening Dolar Singapura				Singapore Dollar account
DBS Bank Singapura	2.032	1.576	-	DBS Bank Singapore
Jumlah kas di bank	157.899	125.688	93.185	Total cash in banks
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah				Rupiah
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	18.450	900	14.750	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.500	5.750	3.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.200	60.200	5.200	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.953	3.862	17.262	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	2.000	2.000	2.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Central Asia Tbk	-	11.750	8.000	PT Bank Central Asia Tbk

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Use of estimates

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

	2008	2007	2006	
Dolar AS				US Dollar
PT Bank DBS Indonesia	269.517	-	-	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk	153.300	-	58.630	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	109.500	-	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A., Jakarta	105.667	-	-	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	77.745	63.814	17.589	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	54.750	240.185	22.550	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	32.850	-	-	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	31.207	42.323	12.592	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah deposito berjangka	874.639	430.784	161.573	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	1.034.344	558.359	257.054	Total cash and cash equivalents

Suku bunga atas deposito berjangka tersebut adalah sebagai berikut:

The interest rates on the above time deposits are as follows:

	2008	2007	2006	
Rupiah	5,25% - 14,00%	3,25% - 11,37%	3,75% - 15,00%	Rupiah
Dolar AS	0,05% - 6,75%	2,75% - 5,50%	1,25% - 4,75%	US Dollar

Kas Perusahaan dan Anak Perusahaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp4.125 (2007: Rp3.500 dan 2006: Rp3.400).

The Company and Subsidiaries' cash on hand has been insured for a total amount of Rp4,125 (2007: Rp3,500 and 2006: Rp3,400).

4. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

4. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of:

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				Third parties
Dolar AS	97.049	57.202	23.345	US Dollar
Rupiah	2.580	8.062	19.955	Rupiah
Jumlah	99.629	65.264	43.300	Total
Penyisihan piutang tak tertagih	(422)	(2.500)	-	Allowance for doubtful accounts
Bersih	99.207	62.764	43.300	Net

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of analysis trade receivables is as follows:

	2008	2007	2006	
Lancar	98.743	60.797	29.868	Current
Jatuh tempo 30 - 90 hari	464	1.967	5.297	Overdue 30 - 90 days
Jatuh tempo > 90 hari	422	2.500	8.135	Overdue > 90 days
Jumlah	99.629	65.264	43.300	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang tak tertagih telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang tersebut.

Piutang usaha dan persediaan MAKP dengan nilai jaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja, telah dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

5. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	2008	2007	2006
Barang dalam proses dan barang jadi			
Minyak dan inti kelapa sawit	39.759	115.803	26.281
Karet	37.072	31.895	30.017
Teh	4.567	3.593	2.947
Bibit	3.718	2.268	1.208
Kakao	1.067	2.900	1.876
Lain-lain	14	27	39
Sub-jumlah	86.197	156.486	62.368
Bahan baku pembantu dan suku cadang			
Pupuk	67.074	17.866	18.765
Bahan kimia	10.483	9.554	9.794
Suku cadang	7.386	7.234	11.511
Bahan bakar	4.014	4.251	4.401
Bahan lainnya	39.319	31.929	25.159
Sub-jumlah	128.276	70.834	69.630
Dikurangi:			
Penyisihan persediaan usang	(754)	(1.487)	(1.362)
Sub-jumlah	127.522	69.347	68.268
Jumlah	213.719	225.833	130.636

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang telah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Piutang usaha dan persediaan MAKP dijadikan agunan untuk pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) dengan nilai penjaminan minimal sebesar Rp6.600 atau 110% dari plafon fasilitas pinjaman modal kerja (Catatan 11 dan 15).

4. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is sufficient to cover possible losses from uncollectible receivables.

Trade receivables and inventories of MAKP with total minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility, have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 15).

5. INVENTORIES

Inventories consist of:

Work in process and finished goods
Palm oil and palm kernel
Rubber
Tea
Seeds
Cocoa
Others
Sub-total
Supporting materials and spare parts
Fertilizer
Chemicals
Spare parts
Fuel
Other materials
Sub-total
Less:
Allowance for obsolete inventories
Sub-total
Total

Management believes that the provision for obsolete inventories is sufficient to cover possible losses.

Trade receivables and inventories of MAKP have been pledged as collateral for the loan obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) with a minimum collateral value of Rp6,600 or 110% of the total working capital credit facility (Notes 11 and 15).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, persediaan bahan baku pembantu dan suku cadang Perusahaan dan persediaan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan asuransi sebesar US\$28.693.359 (2007: US\$21.897.917 dan 2006: US\$21.771.000).

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi tersebut telah memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. UANG MUKA

Uang muka terdiri dari:

	2008	2007	2006	
Uang muka jangka pendek				Short-term advances
Mesin/peralatan dan alat berat	5.208	12.196	20.946	Machinery/equipment and heavy vehicle
Minyak HSD	5.139	12.381	6.517	HSD oil
Pupuk	2.871	-	-	Fertilizer
Konstruksi bangunan	1.789	-	-	Building construction
Lain-lain	6.824	8.834	6.258	Others
Jumlah	21.831	33.411	33.721	Total
Uang muka jangka panjang				Long-term advances
Pembelian tanah	135.240	135.240	42.808	Land acquisition
Investasi	5.082	-	-	Investments
Sub-jumlah	140.322	135.240	42.808	Sub-total
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	(44.000)	(44.000)	-	Provision for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Jumlah	96.322	91.240	42.808	Total

Pada tahun 2006, Perusahaan membayar uang muka dan biaya profesional sebesar Rp42.808 kepada beberapa pihak perantara perorangan sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan perkebunan sebagai bagian dari rencana Perusahaan untuk mengamankan pasokan tandan buah segar. Pada awal tahun 2007, untuk memperlancar proses akuisisi tersebut, Perusahaan mengalihkan pelaksanaannya dari perantara perorangan kepada perantara yang berbentuk badan hukum, PT Dwi Rekza Usaha Perkasa (DRUP), anak perusahaan yang telah dijual pada bulan Oktober 2006. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, uang muka dan biaya-biaya profesional tersebut diterima kembali oleh Perusahaan berturut-turut pada tanggal 21 Februari 2007 dan 22 Maret 2007.

5. INVENTORIES (continued)

As of December 31, 2008, the Company's supporting material and spare part inventories and MAKP's inventories were insured against the risk of loss due to natural disaster, fire, sabotage and vandalism with a total insurance coverage of US\$28,693,359 (2007: US\$21,897,917 and 2006: US\$21,771,000).

Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

6. ADVANCES

Advances consist of:

During 2006, the Company paid advances and professional fees amounting to Rp42,808 to several individual brokers in relation to the acquisition of plantation lands as part of the Company's plan to secure fresh fruit bunch supplies. In early 2007, to enhance the acquisition process, the Company transferred the execution from the individual brokers to an entity broker, PT Dwi Rekza Usaha Perkasa (DRUP), a former subsidiary sold in October 2006. In relation to the transfer, the advances and professional fees were returned to the Company on February 21, 2007 and March 22, 2007, respectively.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA (lanjutan)

Sebagai bagian dari akuisisi lahan-lahan perkebunan tersebut, Perusahaan telah menerbitkan dua wesel bayar yang tidak dikenakan bunga pada tanggal 29 Januari 2007 dan 13 Maret 2007 masing-masing sebesar Rp80.680 dan Rp54.560 kepada DRUP yang ditunjuk untuk membantu dan mengelola akuisisi lahan serta serah terima lahan-lahan tersebut kepada Perusahaan. Perusahaan telah melunasi wesel bayar tersebut yang jatuh tempo pada tanggal 29 Agustus 2007 dan 13 September 2007.

DRUP dan perantara perorangan tersebut pada saat ini masih dalam proses serah terima 2.187,5 kavling (4.143,6 hektar) lahan yang telah ditanami. Proses pengikatan jual beli lahan-lahan tersebut secara hukum masih berlangsung dan belum sepenuhnya diselesaikan hingga tanggal laporan auditor independen ini.

Pada tanggal neraca, Perusahaan mencatat biaya-biaya sehubungan dengan akuisisi lahan-lahan tersebut sebesar Rp135.240 sebagai uang muka untuk pembelian tanah, yang merupakan bagian dari aktiva tidak lancar. Uang muka tersebut akan dikapitalisasi ke tanah dan tanaman perkebunan pada saat proses perolehan Hak Guna Usaha ("HGU") dari lahan-lahan tersebut selesai. Selanjutnya, perusahaan melakukan penelaahan atas nilai tercatat uang muka tersebut berdasarkan letak lahan tersebut terhadap letak lahan inti Perusahaan, proses aplikasi HGU yang sedang berjalan dengan badan pertanahan setempat dan saran-saran yang diperoleh dari penasihat hukum Perusahaan. Berdasarkan penelaahan tersebut, Perusahaan telah membukukan penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka untuk tanah sebesar Rp44.000 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi uang muka pembelian tanah pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut telah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak terpulihkannya uang muka tersebut.

6. ADVANCES (continued)

As part of the acquisition of plantation lands, the Company issued two non-interest bearing notes payable on January 29, 2007 and March 13, 2007 amounting to Rp80,680 and Rp54,560, respectively, to DRUP who was appointed to facilitate and manage the land acquisition and the handover of the land to the Company. The Company paid the notes payable which were due on August 29, 2007 and September 13, 2007.

DRUP and its individual brokers are currently in the process of handing over 2,187.5 kavlings (4,143.6 hectares) of planted land. The legal process of the sales and purchase agreements of the land is still ongoing and has not been fully completed up to the date of the independent auditors' report.

At balance sheet date, the Company recorded costs for the said land acquisition amounting to Rp135,240 as advances for land acquisition, as part of the non-current assets. The advances will be capitalized to land and plantations when the process of obtaining the Landrights ("HGU") is completed. Further, the Company performed an assessment on the carrying value of the advance payment based on the land's location to the Company's inti lands, application process of HGU to the local land office that is still underway and advice provided by the Company's legal advisor. Based on such assessment, the Company has set aside a provision for unrecoverable amount of advance payments for land amounting to Rp44,000 as of December 31, 2008 and 2007.

Based on the review of the condition of the advances for land acquisition at the end of the year, the management believes that the provision is sufficient to cover possible losses from uncoverable of advances.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. UANG MUKA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 uang muka untuk investasi sebesar Rp5.082 merupakan pembayaran untuk penyertaan saham pada Ghana Sumatra Ltd.

7. PIUTANG PLASMA

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan perkebunan plasma yang termasuk biaya pembibitan, persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan dan biaya tidak langsung lainnya, yang dibiayai sendiri oleh Perusahaan secara sementara sambil menunggu pendanaan dari bank atau yang akan ditagihkan kembali ke petani plasma. Piutang plasma juga mencakup uang muka kepada petani plasma atas dana talangan untuk angsuran pinjaman ke bank.

Perkebunan plasma dengan pembiayaan bank

Pembiayaan atas pengembangan kebun plasma ini diperoleh dari bank dalam bentuk pinjaman lunak yang ditandatangani petani plasma yang dikoordinasikan oleh Koperasi Unit Desa ("KUD") tertentu dengan masing-masing bank dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin atas pengembalian pinjaman.

Sebagai penjamin pengembalian pinjaman bank, Perusahaan memotong 30% dari jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan selama 4 - 12 tahun setelah serah terima dan panen. Jumlah yang dipotong tersebut diteruskan oleh Perusahaan ke bank sebagai pelunasan pinjaman petani plasma tersebut. Namun, Perusahaan tidak selalu dapat mengumpulkan jumlah 30% tersebut. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali pinjaman bank tersebut, yang wajib dibayarkan oleh Perusahaan sebagai penjamin pengembalian pinjaman, dicatat sebagai piutang plasma sampai pada saat penerimaan kembali dari petani plasma (Catatan 30).

6. ADVANCES continued)

As of December 31, 2008, the advance for investment amounting to Rp5,082 represents the payment for investment in shares of Ghana Sumatra Ltd.

7. PLASMA RECEIVABLES

This account represents the costs incurred for plasma plantation development including expenditures for nurseries, field preparation, planting, fertilizers and maintenance and other overheads which were temporarily self funded by the Company awaiting bank funding or reimbursement by plasma farmers. Plasma receivables also include advances to plasma farmers on topping up the loan installments to the banks.

Plasma plantations funded by banks

The financing of these plasma plantations are provided by the banks in the form of soft loans signed by plasma farmers coordinated under certain Koperasi Unit Desa ("KUD") with the respective banks where the Company acts as the guarantor of the loan repayments.

As the guarantor of the bank loan repayments, the Company should withhold 30% of fresh fruit bunch sales amounts from plasma farmers to the Company during 4 - 12 years after handing over and harvesting. The withheld amounts are passed by the Company to the banks as loan repayments. However, the Company is not always able to collect the 30%. Any shortfall between the amounts provided from the above sales and amounts to be paid to the banks, which must be paid by the Company as the guarantor of the loan repayments, is recorded as receivables until such time as it is collected from the plasma farmers (Note 30).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. PIUTANG PLASMA (lanjutan)

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan dari bank seluas 31.780 hektar (2007: 31.762 hektar dan 2006: 31.801 hektar), dimana seluruhnya (2007: 31.760 hektar dan 2006: 31.515 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan seluas dua hektar pada tanggal 31 Desember 2007 (2006: 286 hektar) diserahkan pada tahun 2008 saat kondisi lahan sudah mencapai standar untuk serah terima.

Dari lahan plasma dengan pembiayaan oleh bank seluas 31.780 hektar (2007: 31.762 hektar dan 2006: 31.801 hektar), pinjaman bank untuk lahan plasma seluas 19.507 hektar (2007: 16.823 hektar dan 2006: 10.461) telah dilunasi. Perusahaan sedang dalam proses serah terima sertifikat atas lahan-lahan tersebut kepada para petani.

Perkebunan plasma dengan pembiayaan Grup

Pada tanggal 31 Desember 2008, Grup telah mengembangkan perkebunan plasma dengan pembiayaan sendiri seluas 4.474 hektar (2007: 4.491 hektar dan 2006: 5.013 hektar), dimana seluas 4.001 hektar (2007: 4.018 hektar dan 2006: 4.458 hektar) telah diserahkan kepada petani plasma. Sisa lahan dalam pengembangan seluas 473 hektar (2007: 473 hektar dan 2006: 555 hektar) akan diserahkan pada saat perkebunan plasma sudah mencapai standar untuk serah terima.

8. TANAMAN PERKEBUNAN

Lokasi dan luas tanaman yang telah dikembangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

7. PLASMA RECEIVABLES (continued)

Up to December 31, 2008, the Company developed plasma plantations with bank funding totalling 31,780 hectares (2007: 31,762 hectares and 2006: 31,801 hectares) in which all of them (2007: 31,760 hectares and 2006: 31,515 hectares) had been handed over to plasma farmers. The remaining two hectares as of December 31, 2007 (2006: 286 hectares) were handed over in 2008 when the fields reach the standard condition to be handed over.

Of the 31,780 hectares (2007: 31,762 hectares and 2006: 31,801 hectares) of plasma funded by the bank, the bank loans have been fully repaid in respect of 19,507 hectares (2007: 16,823 hectares and 2006: 10,461). The Company is in the process of arranging the handover of the land certificates to those plasma farmers.

Plasma plantations funded by the Group

As of December 31, 2008, the Group developed plasma plantations with self funding totalling 4,474 hectares (2007: 4,491 hectares and 2006: 5,013 hectares) in which 4,001 hectares (2007: 4,018 hectares and 2006: 4,458 hectares) had been handed over to plasma farmers. The remaining areas under development totalling 473 hectares (2007: 473 hectares and 2006: 555 hectares) will be handed over when the plasma plantations reach the standard condition to be handed over.

8. PLANTATIONS

The locations and areas of plantations which have been developed by the Company as of December 31, 2008, 2007 and 2006 are as follows:

31 Desember 2008/December 31, 2008 (tidak diaudit/unaudited)

	Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature</i> <i>Plantations</i>	Tanaman belum Menghasilkan/ <i>Immature</i> <i>Plantations</i>	Lahan dalam Persiapan/ <i>Land under</i> <i>Preparation</i>	Jumlah/ Total	
	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	
Sumatera Utara	34.919	5.587	-	40.506	North Sumatera
Sumatera Selatan	26.988	15.718	953	43.659	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.544	556	1.744	6.844	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.736	1.068	121	4.925	South Sulawesi
Jawa	2.174	621	67	2.862	Java
Sulawesi Utara	624	105	-	729	North Sulawesi
Jumlah	72.985	23.655	2.885	99.525	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

8. PLANTATIONS (continued)

31 Desember 2007/December 31, 2007 (tidak diaudit/unaudited)

	Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantations</i>	Tanaman belum Menghasilkan/ <i>Immature Plantations</i>	Lahan dalam Persiapan/ <i>Land under Preparation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	
Sumatera Utara	34.958	5.578	-	40.536	North Sumatera
Sumatera Selatan	23.486	13.316	5.328	42.130	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.556	-	1.272	5.828	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.786	1.019	100	4.905	South Sulawesi
Jawa	2.019	535	-	2.554	Java
Sulawesi Utara	624	105	-	729	North Sulawesi
Jumlah	69.429	20.553	6.700	96.682	Total

31 Desember 2006/December 31, 2006 (tidak diaudit/unaudited)

	Tanaman Menghasilkan/ <i>Mature Plantations</i>	Tanaman belum Menghasilkan/ <i>Immature Plantations</i>	Lahan dalam Persiapan/ <i>Land under Preparation</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	Hektar/Hectares	
Sumatera Utara	35.819	3.747	-	39.566	North Sumatera
Sumatera Selatan	21.054	12.583	5.200	38.837	South Sumatera
Kalimantan Timur	4.556	-	343	4.899	East Kalimantan
Sulawesi Selatan	3.765	897	248	4.910	South Sulawesi
Jawa	1.888	424	-	2.312	Java
Sulawesi Utara	624	105	-	729	North Sulawesi
Jumlah	67.706	17.756	5.791	91.253	Total

a. Tanaman menghasilkan

a. Mature plantations

	1 Jan. 2008/ <i>Jan. 1, 2008</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	31 Des. 2008/ <i>Dec. 31, 2008</i>	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	843.439	222.693	(910)	1.065.222	Oil palm
Karet	227.710	20.461	(9.602)	238.569	Rubber
Kakao	21.212	6.082	(1.404)	25.890	Cocoa
Teh	5.231	-	-	5.231	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	1.097.601	249.236	(11.916)	1.334.921	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	(234.516)	(49.604)	903	(283.217)	Oil palm
Karet	(67.349)	(8.876)	4.066	(72.159)	Rubber
Kakao	(7.199)	(1.501)	441	(8.259)	Cocoa
Teh	(1.181)	(93)	-	(1.274)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	(1)	Coconut
	(310.246)	(60.074)	5.410	(364.910)	
Nilai buku	787.355			970.011	Net book value

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

	1 Jan. 2007/ Jan. 1, 2007	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des. 2007/ Dec. 31, 2007	
Harga Perolehan						Cost
Kelapa sawit	699.530	27.667	116.267	(25)	843.439	Oil palm
Karet	212.923	-	15.274	(487)	227.710	Rubber
Kakao	23.941	-	5.129	(7.858)	21.212	Cocoa
Teh	5.231	-	-	-	5.231	Tea
Kelapa	9	-	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	941.634	27.667	136.670	(8.370)	1.097.601	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	(196.127)	-	(38.393)	4	(234.516)	Oil palm
Karet	(59.748)	-	(7.998)	397	(67.349)	Rubber
Kakao	(12.880)	-	(1.282)	6.963	(7.199)	Cocoa
Teh	(1.087)	-	(94)	-	(1.181)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	-	(1)	Coconut
Jumlah akumulasi penyusutan	(269.843)	-	(47.767)	7.364	(310.246)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	671.791				787.355	Net book value

8. PLANTATIONS (continued)

a. Mature plantations (continued)

	1 Jan. 2006/ Jan. 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Des. 2006/ Dec. 31, 2006	
Harga Perolehan					Cost
Kelapa sawit	662.961	36.924	(355)	699.530	Oil palm
Karet	210.444	3.906	(1.427)	212.923	Rubber
Kakao	23.941	-	-	23.941	Cocoa
Teh	4.892	340	(1)	5.231	Tea
Kelapa	9	-	-	9	Coconut
Jumlah harga perolehan	902.247	41.170	(1.783)	941.634	Total cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Kelapa sawit	(165.248)	(31.219)	340	(196.127)	Oil palm
Karet	(53.216)	(7.733)	1.201	(59.748)	Rubber
Kakao	(11.291)	(1.589)	-	(12.880)	Cocoa
Teh	(996)	(92)	1	(1.087)	Tea
Kelapa	(1)	-	-	(1)	Coconut
	(230.752)	(40.633)	1.542	(269.843)	
Nilai buku	671.495			671.791	Net book value

Sebagian besar tanah dan tanaman menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman bank *Club Deal* (Catatan 15).

Most of the land and its mature plantations have been pledged by the Company for the *Club Deal* bank loans (Note 15).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

a. Tanaman menghasilkan (lanjutan)

Pada tanggal 30 April 2007, Perusahaan telah mengakuisisi lahan tanaman seluas 972 hektar yang terletak di Sumatera Utara dari PT Karimun Aromatics dengan nilai sebesar Rp27.667 dan aset tetap dengan nilai sebesar Rp5.072 (Catatan 9).

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp60.074 (2007: Rp47.767 dan 2006: Rp40.633) dibebankan seluruhnya ke beban pokok penjualan (Catatan 23).

Perhitungan laba/(rugi) atas pelepasan tanaman perkebunan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Harga Perolehan			
Karet	9.602	487	1.427
Kakao	1.404	7.858	-
Kelapa sawit	910	25	355
Teh	-	-	1
Jumlah harga perolehan	11.916	8.370	1.783
Akumulasi Penyusutan			
Karet	4.066	397	1.201
Kakao	441	6.963	-
Kelapa sawit	903	4	340
Teh	-	-	1
Jumlah akumulasi penyusutan	5.410	7.364	1.542
Nilai tercatat tanaman perkebunan yang dijual	6.506	1.006	241
Penerimaan dari tanaman perkebunan yang dijual	8.117	2.003	2.760
Laba pelepasan tanaman perkebunan - bersih	1.611	997	2.519

Seluruh tanaman menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

8. PLANTATIONS (continued)

a. Mature plantations (continued)

As of April 30, 2007, the Company acquired 972 hectares of plantations which are located in North Sumatera from PT Karimun Aromatics amounting to Rp27,667 and fixed assets amounting to Rp5,072 (Note 9).

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2008 amounting to Rp60,074 (2007: Rp47,767 and 2006: Rp40,633) were all charged to cost of goods sold (Note 23).

The calculation of gain/(loss) on the disposal of plantations is as follows:

1.427	-	355	1	
1.783				Total cost
1.201	-	340	1	
1.542				Total accumulated depreciation
241				Carrying value of plantation assets sold
2.760				Proceeds from plantation assets sold
2.519				Gain on disposal of plantations - net

Mature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

8. TANAMAN PERKEBUNAN (lanjutan)

b. Tanaman belum menghasilkan

	2008	2007	2006	
Saldo awal	874.622	693.347	495.690	Beginning balance
Penambahan biaya	234.859	317.945	238.827	Additional costs
Reklasifikasi ke aktiva lain-lain	(34.049)	-	-	Reclassification to other asset
Reklasifikasi ke tanaman menghasilkan	(249.236)	(136.670)	(41.170)	Reclassification to mature plantations
Penghapusan	(387)	-	-	Write-Off
Saldo akhir	825.809	874.622	693.347	Ending balance

Sebagian besar tanah dan tanaman belum menghasilkan yang terletak di atasnya dijamin oleh Perusahaan untuk pinjaman bank *Club Deal* (Catatan 15).

Seluruh tanaman belum menghasilkan tidak diasuransikan terhadap risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya.

8. PLANTATIONS (continued)

b. Immature plantations

Most land and its immature plantation have been pledged by the Company for the *Club Deal* bank loans (Note 15).

Immature plantations are not insured against risks of fire, plagues and other risks.

9. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

9. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

	1 Jan. 2008/ Jan. 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Des. 2008/ Dec. 31, 2008	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	379.383	20.210	-	-	399.593	Land
Bangunan	342.394	6.314	(1.942)	102.736	449.502	Buildings
Mesin dan peralatan	418.382	35.755	(4.492)	50.811	500.456	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	126.825	12.616	(3.626)	(2.246)	133.569	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	76.192	13.815	(3.657)	-	86.350	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	79.062	254.608	-	(151.301)	182.369	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.422.238	343.318	(13.717)	-	1.751.839	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(93.079)	(17.451)	954	-	(109.576)	Buildings
Mesin dan peralatan	(109.402)	(29.423)	4.114	(2.311)	(137.022)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(78.080)	(14.678)	2.929	2.311	(87.518)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(33.543)	(9.399)	2.853	-	(40.089)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(314.104)	(70.951)	10.850	-	(374.205)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	1.108.134				1.377.634	Net book value

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

	1 Jan. 2007/ Jan. 1, 2007	Akuisisi/ Acquisition	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Des. 2007/ Dec. 31, 2007	
Harga Perolehan							Cost
Tanah	355.000	2.965	21.418	-	-	379.383	Land
Bangunan	286.702	1.307	4.938	(1.026)	50.473	342.394	Buildings
Mesin dan peralatan	291.024	800	25.797	(799)	101.560	418.382	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	96.096	-	39.539	(8.810)	-	126.825	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	66.773	-	12.429	(4.854)	1.844	76.192	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	58.212	-	178.606	(3.879)	(153.877)	79.062	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.153.807	5.072	282.727	(19.368)	-	1.422.238	Total cost
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
Bangunan	(80.002)	-	(13.608)	531	-	(93.079)	Buildings
Mesin dan peralatan	(88.759)	-	(21.384)	741	-	(109.402)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(73.404)	-	(11.079)	6.403	-	(78.080)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(29.047)	-	(8.515)	4.019	-	(33.543)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(271.212)	-	(54.586)	11.694	-	(314.104)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	882.595					1.108.134	Net book value

	1 Jan. 2006/ Jan. 1, 2006	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Des. 2006/ Dec. 31, 2006	
Harga Perolehan						Cost
Tanah	346.610	8.390	-	-	355.000	Land
Bangunan	239.683	4.042	(441)	43.418	286.702	Buildings
Mesin dan peralatan	219.383	8.165	(135)	63.611	291.024	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	91.945	7.996	(3.845)	-	96.096	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	55.772	11.047	(46)	-	66.773	Furniture, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	106.211	59.409	(379)	(107.029)	58.212	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1.059.604	99.049	(4.846)	-	1.153.807	Total cost
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	(68.979)	(11.206)	183	-	(80.002)	Buildings
Mesin dan peralatan	(75.028)	(13.769)	38	-	(88.759)	Machinery and equipment
Kendaraan dan alat-alat berat	(67.202)	(9.321)	3.119	-	(73.404)	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	(21.865)	(7.226)	44	-	(29.047)	Furniture, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	(233.074)	(41.522)	3.384	-	(271.212)	Total accumulated depreciation
Nilai buku	826.530				882.595	Net book value

Sebagian besar dari aset tetap Perusahaan dijadikan agunan untuk pinjaman Club Deal (Catatan 15).

Most of the Company's fixed assets are pledged as collateral for the Club Deal bank loans (Note 15).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Tanah dan bangunan dari MAKP dengan nilai pasar sebesar Rp11.940 serta mesin dan peralatan pabrik dengan nilai pasar sebesar Rp11.687 telah dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Catatan 11 dan 15).

Pada tanggal 31 Desember 2008, aset tetap Perusahaan dan MAKP telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, kerusakan, sabotase, perusakan dan gangguan usaha lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$152.962.385 dan Rp58.016 (2007: US\$166.557.989 dan Rp64.314 dan 2006: US\$165.031.600 dan Rp19.777), yang menurut pendapat manajemen telah memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Perhitungan laba/(rugi) atas penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Harga Perolehan				
Bangunan	1.942	1.026	441	Cost Building
Mesin dan peralatan	4.492	799	135	Plant and machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	3.626	8.810	3.845	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	3.657	4.854	46	Furnitures, fixtures and office equipment
Aset dalam penyelesaian	-	3.879	379	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	13.717	19.368	4.846	Total cost
Akumulasi Penyusutan				Accumulated Depreciation
Bangunan	954	531	183	Building
Mesin dan peralatan	4.114	741	38	Plant and machinery
Kendaraan dan alat-alat berat	2.929	6.403	3.119	Motor vehicles and heavy equipment
Mebel dan perlengkapan kantor	2.853	4.019	44	Furnitures, fixtures and office equipment
Jumlah akumulasi penyusutan	10.850	11.694	3.384	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat aset tetap yang dijual	2.867	7.674	1.462	Carrying value of fixed assets sold
Penerimaan dari aset tetap yang dijual	416	2.403	2.643	Proceeds from fixed assets sold
Laba/(rugi) penjualan aset tetap - bersih	(2.451)	(5.271)	1.181	Gain/(loss) on sale of fixed assets - net

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sebesar Rp70.951 (2007: Rp54.586 dan 2006: Rp41.522) masing-masing dibebankan ke beban pokok penjualan sebesar Rp62.040 (2007: Rp45.860 dan 2006: Rp33.728), ke beban penjualan sebesar Rp2.226 (2007: Rp2.155 dan 2006: Rp811), ke beban umum dan administrasi sebesar Rp6.685 (2007: Rp6.571 dan 2006: Rp6.983) (Catatan 23 dan 24).

9. FIXED ASSETS (continued)

The land and building of MAKP with a fair value amounting to Rp11,940 as well as machinery and equipment with fair value amounting to Rp11,687 have been pledged as collateral for loans obtained from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (Notes 11 and 15).

As of December 31, 2008, the Company and MAKP's fixed assets were covered by insurance against the risk of loss due to natural disaster, fire, riots, sabotage, vandalism and business interruption with total coverage of approximately US\$152,962,385 and Rp58,016 (2007: US\$166,557,989 and Rp64,314 and 2006: US\$165,031,600 and Rp19,777), which is considered adequate by the management to cover possible losses arising from such risks.

The calculation of the gain/(loss) on the sale and disposal of fixed assets is as follows:

Depreciation expenses for the year ended December 31, 2008 amounting to Rp70,951 (2007: Rp54,586 and 2006: Rp41,522) were respectively charged to cost of goods sold amounting to Rp62,040 (2007: Rp45,860 and 2006: Rp33,728), to selling expenses amounting to Rp2,226 (2007: Rp2,155 and 2006: Rp811), to general and administration expenses amounting to Rp6,685 (2007: Rp6,571 and 2006: Rp6,983) (Notes 23 and 24).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, aset dalam penyelesaian terutama merupakan pembangunan beberapa fasilitas pelengkap pabrik dan perumahan di Sumatera Utara dan di Sumatera Selatan yang belum diselesaikan pada tanggal neraca dengan rincian sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Sumatera Utara				North Sumatera
Bangunan	6.413	2.858	12.068	Buildings
Mesin dan peralatan	9.811	2.880	10.155	Machinery and equipment
Sub-jumlah	16.224	5.738	22.223	Sub-total
Sumatera Selatan				South Sumatera
Bangunan	36.688	61.077	13.978	Buildings
Mesin dan peralatan	89.667	11.131	20.453	Machinery and equipment
Sub-jumlah	126.355	72.208	34.431	Sub-total
Kalimantan Timur				East Kalimantan
Bangunan	36.378	1.007	391	Buildings
Mesin dan peralatan	3.393	90	395	Machinery and equipment
Sub-jumlah	39.771	1.097	786	Sub-total
Sulawesi				Sulawesi
Bangunan	-	-	23	Buildings
Mesin dan peralatan	19	19	107	Machinery and equipment
Sub-jumlah	19	19	130	Sub-total
Jawa				Java
Mesin dan peralatan	-	-	642	Machinery and equipment
Jumlah	182.369	79.062	58.212	Total

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, aset dalam penyelesaian terdiri dari:

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, constructions in progress consist of the following:

	2008			
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion	
Bangunan	74,53%	79.479	Februari sampai November 2009/ February to November 2009	Buildings
Mesin dan peralatan	81,27%	102.890	Maret sampai Juli 2009/ March to July 2009	Machinery and equipment
Jumlah		182.369		Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian (lanjutan)

		2007		
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion	
Bangunan	66,43%	64.942	Februari sampai Juni 2008/ February to June 2008	Buildings
Mesin dan peralatan	55,00%	14.120	Juni 2008/ June 2008	Machinery and equipment
Jumlah		79.062		Total
		2006		
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Jumlah Tercatat/ Carrying Amount	Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Date of Completion	
Bangunan	72,06%	26.484	Februari sampai Desember 2007/ February to December 2007	Buildings
Mesin dan peralatan	90,66%	31.728	Januari sampai Agustus 2007/ January to August 2007	Machinery and equipment
Jumlah		58.212		Total

9. FIXED ASSETS (continued)

Construction in progress (continued)

10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH

Rincian biaya tangguhan hak atas tanah adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Hak Guna Usaha (HGU)				Landrights (HGU)
Saldo awal	102.121	101.996	101.675	Beginning balance
Reklasifikasi	(1.631)	-	-	Reclassification
Penambahan	942	125	321	Additions
Saldo akhir	101.432	102.121	101.996	Ending balance
Akumulasi Amortisasi				Accumulated Amortization
Saldo awal	29.168	24.731	20.516	Beginning balance
Penambahan	3.618	4.437	4.215	Additions
Saldo akhir	32.786	29.168	24.731	Ending balance
Nilai buku HGU	68.646	72.953	77.265	Book value of HGU
Izin Lokasi				Location Permits
Saldo awal	36.523	37.296	36.495	Beginning balance
Reklasifikasi	1.631	-	-	Reclassification
Penambahan	627	-	801	Additions
Pengurangan	-	(773)	-	Deduction
Saldo akhir	38.781	36.523	37.296	Ending balance
Jumlah	107.427	109.476	114.561	Total

10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS

The details of deferred charges for landrights are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**10. BIAYA TANGGUHAN HAK ATAS TANAH
(lanjutan)**

Perusahaan telah memperoleh Hak Guna Usaha (HGU) untuk seluruh area di Sumatera Utara, Jawa dan Sulawesi Selatan untuk masa 30 tahun hingga tahun 2053 - 2054. Untuk area di Sumatera Selatan, perusahaan telah memperoleh HGU seluas 31.673 hektar untuk masa 30-35 tahun hingga tahun 2030 - 2043. Sedangkan untuk area di Kalimantan Timur, seluruhnya telah memperoleh HGU untuk masa 30 tahun hingga tahun 2033 - 2039.

Manajemen berkeyakinan bahwa HGU tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang.

**10. DEFERRED CHARGES FOR LANDRIGHTS
(continued)**

The Company has obtained legal rights in the form of Operating Use Rights (HGU) for all areas in North Sumatera, Java and South Sulawesi for a period of 30 years until 2053 - 2054. For areas in South Sumatera, the Company has obtained HGU for 31,673 hectares for a period of 30-35 years until 2030 - 2043. For areas in East Kalimantan, HGU's have been obtained for all of the areas for a period of 30 years until 2033 - 2039.

Management believes that the HGU can be renewed or extended.

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian hutang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Club Deal Tranche C - US\$ (Catatan 15)	38.325	51.804	76.670	Club Deal Tranche C - US\$ (Note 15)
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	6.000	6.000	6.000	PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)
Jumlah	44.325	57.804	82.670	Total

11. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja Ekspor (KMKE) dari PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") dengan batas maksimum pinjaman sebesar Rp12.000. Berdasarkan Perubahan Perjanjian No. 105/ADDPK/10/2007 tanggal 4 Oktober 2007, batas maksimum pinjaman diubah menjadi Rp6.000.

Pinjaman ini dibebani bunga sebesar 13,00%-15,00% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: 13,00%-14,25% dan 2006: 14,25%) yang akan ditinjau kembali setiap tiga bulan. Bunga pinjaman dibayarkan setiap bulan.

Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha, persediaan, tanah dan aset tetap (Catatan 4, 5 dan 9).

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)

MAKP obtains Working Capital Credit for Export facility from PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) ("BEI") with maximum credit limit of Rp12,000. Based on Amendment No. 105/ADDPK/10/2007, dated October 4, 2007, the maximum limit was reduced to Rp6,000.

The loan bears interest at 13.00%-15.00% for the year ended December 31, 2008 (2007: 13.00%-14.25% and 2006: 14.25%) which will be reviewed every three months. Interest is paid on a monthly basis.

This loan is secured by trade receivables, inventories, land and fixed assets (Notes 4, 5 and 9).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. HUTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, MAKP tidak diperbolehkan untuk:

- Memperoleh pinjaman baru.
- Mengikatkan diri sebagai penjamin dengan nama apapun atau mengagunkan harta kekayaan MAKP.
- Mempergunakan fasilitas kredit Modal Kerja Ekspor untuk pembiayaan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2008, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

11. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

Under the agreement, MAKP shall not be permitted to:

- *Obtain a new loan.*
- *Engage as a guarantor or pledge the MAKP's assets.*
- *Use the Export Working Capital's credit facility to finance working capital.*

As of December 31, 2008, MAKP has complied with all loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

12. HUTANG USAHA

Hutang usaha berasal dari pembelian material dan jasa yang terkait dengan di perkebunan.

12. TRADE PAYABLES

The trade payables arose from the purchase of materials and services related to the plantations.

	2008	2007	2006	
Pihak ketiga				<i>Third parties</i>
Rupiah	93.522	60.439	42.849	<i>Rupiah</i>
Dollar AS	10.221	2.964	718	<i>US Dollars</i>
Jumlah	103.743	63.403	43.567	Total

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2008	2007	2006	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes:</i>
Pasal 22	-	47	-	<i>Article 22</i>
Pajak pertambahan nilai	12.080	10.578	10.989	<i>Value-added tax</i>
Pajak lainnya	207	487	451	<i>Other taxes</i>
Sub-jumlah	12.287	11.112	11.440	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan				<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan:				<i>Income taxes</i>
Pasal 22	53	49	39	<i>Article 22</i>
Pasal 25	1.035	807	952	<i>Article 25</i>
Pajak lainnya	1	1.417	1.316	<i>Other taxes</i>
Sub-jumlah	1.089	2.273	2.307	<i>Sub-total</i>
Jumlah	13.376	13.385	13.747	Total

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak

	2008	2007	2006
Perusahaan			
Pajak penghasilan			
Pasal 21	3.015	664	11.272
Pasal 23	913	694	1.217
Pasal 25	29.934	9.912	6.747
Pasal 26	305	1.841	1.543
Pasal 29	121.656	186.326	51.333
Pajak lainnya	32	19	118
Sub-jumlah	155.855	199.456	72.230
Anak Perusahaan			
Pajak penghasilan			
Pasal 21	11	3	-
Pasal 22	26	46	59
Pasal 23	3	20	6
Pajak pertambahan nilai	615	359	-
Pajak lainnya	-	-	9
Sub-jumlah	655	428	74
Jumlah	156.510	199.884	72.304

13. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

	2008	2007	2006	
Perusahaan				<i>The Company</i>
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
Pasal 21	3.015	664	11.272	<i>Article 21</i>
Pasal 23	913	694	1.217	<i>Article 23</i>
Pasal 25	29.934	9.912	6.747	<i>Article 25</i>
Pasal 26	305	1.841	1.543	<i>Article 26</i>
Pasal 29	121.656	186.326	51.333	<i>Article 29</i>
Pajak lainnya	32	19	118	<i>Other taxes</i>
Sub-jumlah	155.855	199.456	72.230	<i>Sub-total</i>
Anak Perusahaan				<i>Subsidiary</i>
Pajak penghasilan				<i>Income taxes</i>
Pasal 21	11	3	-	<i>Article 21</i>
Pasal 22	26	46	59	<i>Article 22</i>
Pasal 23	3	20	6	<i>Article 23</i>
Pajak pertambahan nilai	615	359	-	<i>Value-added tax</i>
Pajak lainnya	-	-	9	<i>Other taxes</i>
Sub-jumlah	655	428	74	<i>Sub-total</i>
Jumlah	156.510	199.884	72.304	Total

c. Beban pajak penghasilan

	2008	2007	2006
Kini	412.573	299.881	119.217
Tangguhan	(13.412)	(29.126)	7.640
Jumlah	399.161	270.755	126.857

c. Income tax expense

	2008	2007	2006	
Kini	412.573	299.881	119.217	<i>Current</i>
Tangguhan	(13.412)	(29.126)	7.640	<i>Deferred</i>
Jumlah	399.161	270.755	126.857	Total

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum beban pajak penghasilan, dan beban pajak penghasilan bersih seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense by applying the applicable tax rate to the income before income tax expense and the net income tax expense shown in the statements of income for the years ended December 31, 2008, 2007 and 2006 is as follows:

	2008	2007	2006	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.326.716	834.789	429.962	<i>Income before income tax expense per consolidated statements of income</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak progresif	397.998	250.420	128.937	<i>Tax calculated at progressive rates</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap: Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	(6.320)	(2.855)	(1.236)	<i>Tax effects on permanent differences:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.135	16.067	10.212	<i>Income subject to final tax</i> <i>Non deductible expenses</i>

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	2008	2007
Denda pajak	1.207	433
Lain-lain - bersih	8.308	6.690
Sub-jumlah	415.328	270.755
Manfaat pajak penghasilan dari penurunan tarif pajak	(16.167)	-
Beban pajak penghasilan	399.161	270.755

Pajak penghasilan tahun berjalan

Perhitungan pajak penghasilan kini untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Laba sebelum beban pajak penghasilan		
Laba konsolidasi	1.326.716	834.789
Laba/(rugi) Anak Perusahaan	(3.698)	(8.397)
Laba Perusahaan	1.330.414	843.186
Perbedaan Temporer		
Laba penjualan aset tetap	3.533	4.003
Biaya imbalan kerja	27.363	46.151
Bonus dan tunjangan	34.884	40.811
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	-	44.000
Penyisihan piutang plasma tak tertagih	-	18.000
Penyisihan (pemulihan) atas barang usang	(725)	266
Penyisihan (pemulihan) atas piutang tak tertagih	(2.129)	10.640
Amortisasi biaya tangguhan	(5.015)	(9.276)
Penyusutan	(67.098)	(57.508)
Sub-jumlah	(9.187)	97.087
Perbedaan Tetap		
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47.072	53.508
Denda pajak	490	1.428
Penghasilan bunga kena pajak final	(20.914)	(9.249)
Kerugian atas penjualan anak perusahaan	-	-
Lain-lain - bersih	27.426	13.700
Sub-jumlah	54.074	59.387
Penghasilan kena pajak	1.375.301	999.660
Pajak penghasilan tahun berjalan	412.573	299.881
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	290.917	113.555
Hutang pajak penghasilan	121.656	186.326

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

	2008	2007	2006	
Denda pajak	1.207	433	2.264	Tax penalties
Lain-lain - bersih	8.308	6.690	(13.320)	Others - net
Sub-jumlah	415.328	270.755	126.857	Sub-total
Manfaat pajak penghasilan dari penurunan tarif pajak	(16.167)	-	-	Income tax benefit from tax rate reduction
Beban pajak penghasilan	399.161	270.755	126.857	Income tax expense

Current income tax

The current income tax for the year ended December 31, 2008, 2007 and 2006 is calculated as follows:

	2008	2007	2006	
Laba sebelum beban pajak penghasilan				Income before income tax expense
Laba konsolidasi	1.326.716	834.789	429.962	Consolidated profit
Laba/(rugi) Anak Perusahaan	(3.698)	(8.397)	3.502	Gain/(loss) of Subsidiaries
Laba Perusahaan	1.330.414	843.186	426.460	The Company's profit
Perbedaan Temporer				Temporary Differences
Laba penjualan aset tetap	3.533	4.003	990	Gain on sale of fixed assets
Biaya imbalan kerja	27.363	46.151	26.521	Employee benefits expense
Bonus dan tunjangan	34.884	40.811	5.412	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	-	44.000	-	Provision for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Penyisihan piutang plasma tak tertagih	-	18.000	-	provision for doubtful plasma receivables
Penyisihan (pemulihan) atas barang usang	(725)	266	931	Provision (recovery) for obsolete inventories
Penyisihan (pemulihan) atas piutang tak tertagih	(2.129)	10.640	-	Provision (recovery) for doubtful accounts
Amortisasi biaya tangguhan	(5.015)	(9.276)	(7.732)	Amortization of deferred charges
Penyusutan	(67.098)	(57.508)	(51.587)	Depreciation
Sub-jumlah	(9.187)	97.087	(25.465)	Sub-total
Perbedaan Tetap				Permanent Differences
Beban yang tidak dapat dikurangkan	47.072	53.508	33.712	Non-deductible expenses
Denda pajak	490	1.428	7.516	Tax penalties
Penghasilan bunga kena pajak final	(20.914)	(9.249)	(3.690)	Interest income subject to final tax
Kerugian atas penjualan anak perusahaan	-	-	(50.949)	Loss on spin off sale of subsidiary
Lain-lain - bersih	27.426	13.700	9.865	Others - net
Sub-jumlah	54.074	59.387	(3.546)	Sub-total
Penghasilan kena pajak	1.375.301	999.660	397.449	Taxable income
Pajak penghasilan tahun berjalan	412.573	299.881	119.217	Current income tax expense
Dikurangi: Pajak dibayar di muka	290.917	113.555	67.884	Less: Prepaid taxes
Hutang pajak penghasilan	121.656	186.326	51.333	Income tax payable

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tahun berjalan (lanjutan)

Jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun 2008 seperti yang disebutkan di atas dan jumlah hutang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2008 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun 2007 dan 2006 seperti yang disebutkan diatas telah dilaporkan oleh Perusahaan ke Kantor Pajak dalam SPT PPh badan untuk tahun tersebut.

d. Pajak tangguhan

	1 Januari/ January 2008	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	31 Desember/ December 2008	
Aktiva Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	56.175	(2.522)	53.653	Employee benefits liabilities
Bonus dan tunjangan	32.351	7.611	39.962	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	13.200	(2.200)	11.000	Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Penyisihan piutang tak tertagih	8.592	(1.965)	6.627	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	488	(262)	226	Allowance for obsolete inventories
Jumlah aktiva pajak tangguhan	110.806	662	111.468	Total deferred tax assets
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Penyusutan aset tetap	169.437	(12.349)	157.088	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya tangguhan	9.808	(381)	9.427	Amortization of deferred charges
Sewa	20	(20)	-	Rent
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	179.265	(12.750)	166.515	Total deferred tax liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(68.459)	13.412	(55.047)	Deferred tax liabilities - net

13. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Current income tax (continued)

The amounts of taxable income for 2008, as stated in the foregoing, and the related income tax payable will be reported by the Company in its 2008 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income for 2007 and 2006, as stated in the foregoing, have been reported by the Company in the SPTs for those years submitted to the Tax Office.

d. Deferred tax

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

	1 Januari/ January 2007	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	31 Desember/ December 2007	
Aktiva Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	42.329	13.846	56.175	Employee benefits liabilities
Bonus dan tunjangan	20.108	12.243	32.351	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	-	13.200	13.200	Allowance for unrecoverable amount of advances for land acquisition
Penyisihan piutang tak tertagih	-	8.592	8.592	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	408	80	488	Allowance for obsolete inventories
Jumlah aktiva pajak tangguhan	62.845	47.961	110.806	Total deferred tax assets
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Penyusutan aset tetap	153.385	16.052	169.437	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya tangguhan	7.025	2.783	9.808	Amortization of deferred charges
Sewa	20	-	20	Rent
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	160.430	18.835	179.265	Total deferred tax liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(97.585)	29.126	(68.459)	Deferred tax liabilities - net

	1 Januari/ January 2006	Dibebankan ke Laporan Laba Rugi Konsolidasi/ Charged to Consolidated Statements of Income	31 Desember/ December 2006	
Aktiva Pajak Tangguhan				Deferred Tax Assets
Kewajiban imbalan kerja	34.373	7.956	42.329	Employee benefits liabilities
Bonus dan tunjangan	18.484	1.624	20.108	Bonuses and benefits
Penyisihan untuk nilai tidak terpulihkan atas uang muka pembelian tanah	-	-	-	Allowance for unrecoverable amount of advance for land acquisition
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	-	Allowance for doubtful accounts
Penyisihan persediaan usang	129	279	408	Allowance for obsolete inventories
Jumlah aktiva pajak tangguhan	52.986	9.859	62.845	Total deferred tax assets
Kewajiban Pajak Tangguhan				Deferred Tax Liabilities
Penyusutan aset tetap	138.206	15.179	153.385	Depreciation of fixed assets
Amortisasi biaya tangguhan	4.705	2.320	7.025	Amortization of deferred charges
Sewa	20	-	20	Rent
Jumlah kewajiban pajak tangguhan	142.931	17.499	160.430	Total deferred tax liabilities
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	(89.945)	(7.640)	(97.585)	Deferred tax liabilities - net

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan (lanjutan)

Perubahan tersebut mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp16.167 sebagai bagian dari beban pajak penghasilan tangguhan untuk tahun berjalan.

e. Administrasi

Perusahaan di Indonesia secara umum dikenakan tarif pajak progresif sampai dengan tarif maksimum 30%. Perusahaan menyerahkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri (*self-assessment*). Berdasarkan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum Perpajakan pada tahun 2007, Otoritas Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terhutangnya pajak. Peraturan peralihan atas Undang-undang tersebut menyatakan bahwa kewajiban pajak untuk tahun fiskal 2007 dan sebelumnya dapat ditetapkan oleh Otoritas Pajak paling lambat pada akhir tahun 2013. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari:

	2008	2007
Bonus dan tunjangan	147.653	107.506
Kontrol pembayaran plasma	28.914	46.678
Pembelian buah	27.629	68.880
Transportasi	6.599	3.134
Bunga	2.545	2.244
Jasa tenaga ahli	855	2.607
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	7.885	1.668
Jumlah	222.080	232.717

13. TAXATION (continued)

d. Deferred tax (continued)

The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The Company recorded the impact of the changes in tax rates which amounted to Rp16,167 as part of deferred income tax expense in the current year operations.

e. Administration

Companies in Indonesia are generally subject to progressive tax rates of up to a maximum of 30%. The Company submits tax returns on the basis of self-assessment. Based on the latest changes on Law on General Rules and Procedures in 2007, the Tax Authorities may assess or amend taxes within five years from the date when the tax was payable. The transitional provisions of the said law stipulate that taxes for fiscal year 2007 and before may be assessed by the Tax Authorities at the latest at the end of 2013. There are new rules applicable for the fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

14. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	2008	2007	2006	
				Bonuses and benefits
				Plasma payment control
				Crop purchase
				Transportation
				Interest
				Professional fees
				Others (each below Rp1,000)
	222.080	232.717	153.108	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Kontrol pembayaran plasma terutama merupakan saldo dana dari pemotongan 30% jumlah penjualan tandan buah segar petani plasma yang akan dibayarkan ke bank sebagai pelunasan hutang petani plasma.

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

Posisi hutang bank jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

a. Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

	2008	2007	2006
<i>Club Deal</i> - US\$	284.700	202.509	90.200
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	1.894	2.400	1.500
Jumlah	286.594	204.909	91.700
Dikurangi: Biaya tangguhan atas hutang bank	(2.947)	(2.438)	(661)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - bersih	283.647	202.471	91.039

b. Bagian jangka panjang

	2008	2007	2006
<i>Club Deal</i> - US\$	616.799	548.180	476.233
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	-	1.894	4.794
Jumlah	616.799	550.074	481.027
Dikurangi: Biaya tangguhan atas hutang bank	(7.271)	(10.922)	(14.171)
Bagian jangka panjang - bersih	609.528	539.152	466.856

14. ACCRUED EXPENSES (continued)

Plasma payment control mainly represents the fund balance as a result of a 30% withholding of fresh fruit bunches sold by the plasma farmers which will be repaid to the banks as loan installments of the plasma farmers.

15. LONG-TERM BANK LOANS

The balance of the Group's long-term bank loans as of December 31, 2008, 2007 and 2006 is as follows:

a. Current maturities

<i>Club Deal</i> - US\$	90.200
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	1.500
Total	91.700
Less: Deferred charges for bank loans	(661)
Current maturities - net	91.039

b. Long-term portion

<i>Club Deal</i> - US\$	476.233
PT Bank Ekspor Indonesia (Persero)	4.794
Total	481.027
Less: Deferred charges for bank loans	(14.171)
Long-term portion - net	466.856

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal

Pada tanggal 16 Agustus 2006, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman yang dikoordinasikan oleh BCA ("*Club Deal*") dengan batas maksimum pinjaman sebesar US\$150.000.000. Perjanjian Kredit tersebut terdiri dari tiga *Tranche*, sebagai berikut:

- *Tranche A* sebesar US\$54.043.673 untuk pembiayaan ulang terhadap hutang sindikasi BNI yang diperoleh pada tahun 2004. Penarikan fasilitas kredit ini telah dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2006. Pembayaran kembali pinjaman akan dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali dalam sepuluh kali angsuran sejak bulan Februari 2007 dan berakhir pada bulan Agustus 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok pinjaman yang keempat sebesar US\$5.000.000 pada tanggal 28 Agustus 2008.
- *Tranche B* sebesar US\$80.956.327 merupakan fasilitas pinjaman bersyarat atas rencana belanja modal ("*capital expenditures*") tertentu. Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah melakukan penarikan sejumlah US\$56.285.003 (2007: US\$35.655.709 dan 2006: US\$8.753.796). Pembayaran kembali pokok pinjaman dilakukan setiap enam bulan sekali dalam delapan kali angsuran sejak bulan Agustus 2008 dan berakhir pada bulan Agustus 2011. Perusahaan telah melakukan pembayaran kembali pokok pinjaman yang pertama sebesar US\$8.000.000 pada tanggal 16 Agustus 2008.
- *Tranche C* sebesar US\$15.000.000 merupakan fasilitas pinjaman modal kerja. Perusahaan telah menggunakan fasilitas pinjaman ini sebesar US\$8.500.000 pada tanggal 31 Desember 2008 (2007 dan 2006: US\$8.500.000). Pembayaran kembali pokok pinjaman akan dilakukan pada tanggal 16 Februari 2009. Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok pinjaman ini sebesar US\$3.000.000 pada tanggal 25 September 2007 dan sebesar US\$2.000.000 pada tanggal 31 Juli 2008 (Catatan 11).

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal

On August 16, 2006, the Company obtained a loan facility led by BCA ("*Club Deal*") with maximum credit limit of US\$150,000,000. This Loan Agreement consists of three *Tranches*, as follows:

- *Tranche A* amounting to US\$54,043,673, for the purpose of refinancing the BNI syndicated loan facility obtained in 2004. Withdrawal of this credit facility had been done on August 28, 2006. Repayments of the loan principal are due every 6 (six) months in ten installments commencing February 2007 until August 2011. The Company settled the fourth repayment of the loan principal amounting to US\$5,000,000 on August 28, 2008.
- *Tranche B* amounting to US\$80,956,327 represents a conditional loan facility which has a direct relation to certain plan for capital expenditures. As of December 31, 2008, the Company has drawn down the loan amounting to US\$56,285,003 (2007: US\$35,655,709 and 2006: US\$8,753,796). Repayments of the loan principal are due every six months in eight installments commencing August 2008 until August 2011. The Company settled the first repayment of the loan principal amounting to US\$8,000,000 on August 16, 2008.
- *Tranche C* amounting to US\$15,000,000 represents a working capital loan facility. As of December 31, 2008, the Company has drawn down this loan facility amounting to US\$8,500,000 (2007 and 2006: US\$8,500,000). Repayment of the loan principal will be due on February 16, 2009. The Company paid the loan principal of US\$3,000,000 on September 25, 2007 and US\$2,000,000 on July 31, 2008 (Note 11).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Perusahaan dikenakan bunga sebesar SIBOR ditambah 2,52% per tahun. Bunga tersebut dibayarkan secara bulanan mulai bulan September 2006. Perusahaan juga membayar premi likuiditas dalam bentuk tambahan bunga sebagaimana secara berkala dinegosiasikan antara kreditur dan Perusahaan.

Hutang bank ini dijamin dengan tanah dan/atau benda tidak bergerak dan semua mesin yang terletak di atasnya serta tanah, bangunan, infrastruktur, mesin dan tanaman perkebunan yang akan dibeli dan dibangun, dan didanai oleh fasilitas *Tranche B* (Catatan 8 dan 9).

Perjanjian kredit tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan untuk tidak melakukan hal-hal berikut:

- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain, termasuk pihak hubungan istimewa, kecuali untuk kepentingan pinjaman plasma dan mengagunkan harta kekayaan Perusahaan dengan jumlah melebihi US\$10.000.000.
- Melakukan investasi dan/atau penambahan modal pada Perusahaan atau pihak terkait.
- Memasuki usaha baru yang tidak berhubungan dengan aktivitas kegiatan Perusahaan saat ini maupun melakukan ekspansi usaha.
- Melakukan pengurangan atau penurunan modal sahamnya.
- Menjual atau melepas harta tidak bergerak atau harta kekayaan utama dalam menjalankan usahanya, dengan nilai di atas 10% dari pendapatan Perusahaan atau 20% dari ekuitas.
- Mengubah status kelembagaan, anggaran dasar, susunan direksi dan komisaris serta pemegang saham utama, kecuali pelaksanaan konversi Surat Hutang Wajib Konversi.
- Memperoleh pinjaman uang atau kredit baru atau perjanjian sewa guna usaha atau pembiayaan lainnya dengan pihak lain dengan jumlah yang melebihi US\$10.000.000.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

The loan bears interest at 2.52% above SIBOR rate per annum. The interest is paid monthly starting September 2006. The Company is also paying a liquidity premium in the form of additional interest as negotiated between the creditors and the Company from time to time.

The bank loans are secured by land and/or non-moveable assets and all machinery that are placed on it, as well as land, buildings, infrastructures, machineries and plantations that are acquired and built and funded by the *Tranche B* facility (Notes 8 and 9).

The credit agreement imposed several restrictive covenants for the Company as follows:

- Act as a guarantor and/or pledge the Company's assets to other parties, including related parties, except for plasma loan purposes and pledge the Company's assets with a total amount exceeding US\$10,000,000.
- Invest and/or add capital in the Company or its related parties.
- Enter into new business operations that are not related to the Company's current course of business, as well as performing expansion.
- Decrease or reduce share capital.
- Sell or dispose fixed assets or main assets used in the operations, with a total value above 10% of the Company's revenue or 20% of the Company's equity.
- Change of the entity status, Articles of Association, composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as major shareholders, except for conversion of Mandatory Convertible Notes.
- Obtain loans or new credit or leasing agreements or other financing from other parties with total amount above US\$10,000,000.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Club Deal (lanjutan)

Perusahaan juga diharuskan untuk mempertahankan beberapa rasio keuangan sebagai berikut:

- *Current ratio* minimum 1 kali
- *Debt to equity ratio* maksimum 2,3 kali
- *Interest service coverage ratio* minimum 2 kali
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,25 kali
- *Debt to EBITDA ratio* maksimum 3,5 kali

Perubahan susunan direksi dan dewan komisaris sebagaimana disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2007, Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 14 Desember 2007 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Mei 2008 telah disetujui oleh kreditor melalui surat No. 744/SCF/2007 tanggal 22 Agustus 2007, No. 080/SCF/2008 tanggal 23 Januari 2008 dan No. 579/SCF/2008 tanggal 30 Juni 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)

Pada tanggal 5 Oktober 2006, MAKP memperoleh fasilitas kredit investasi ekspor dari BEI sebesar Rp8.000 yang digunakan untuk melunasi fasilitas kredit sebelumnya yang diperoleh dari PT Bank Syariah Mandiri. Fasilitas kredit ini berjangka waktu tiga tahun dengan tingkat bunga 13,25%-15,00% per tahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (2007: 13,25%-14,50% dan 2006: 14,50%).

Pada tanggal 31 Desember 2008, MAKP telah menggunakan fasilitas ini sebesar Rp6.794 (2007 dan 2006: Rp6.794). Pembayaran kembali akan dilakukan dalam 12 kali angsuran setiap tiga bulan sejak bulan Desember 2006 dan berakhir pada bulan September 2009.

Pada tanggal 31 Desember 2008, MAKP telah melakukan beberapa kali pembayaran dengan jumlah sebesar Rp4.900.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Club Deal (continued)

The Company is also required to maintain certain financial ratios as follows:

- *Minimum current ratio* of 1
- *Maximum debt to equity ratio* of 2.3
- *Minimum interest service coverage ratio* of 2
- *Minimum debt service coverage ratio* of 1.25
- *Maximum debt to EBITDA ratio* of 3.5

The changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company which were approved in the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2007, Extraordinary General Shareholders' Meeting on December 14, 2007 and the Annual General Meeting of Shareholders on May 29, 2008 were also approved by the creditors through Letter No. 744/SCF/2007 dated August 22, 2007, No. 080/SCF/2008 dated January 23, 2008 and No. 579/SCF/2008 dated June 30, 2008.

As of December 31, 2008, the Company has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraphs.

PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)

On October 5, 2006, MAKP obtained export investment credit facility agreements from BEI amounting to Rp8,000 which was used to refinance the previous loan obtained from PT Bank Syariah Mandiri. The term of this credit facility is three years with an interest rate of 13.25%-15.00% per annum for the year ended December 31, 2008 (2007: 13.25%-14.50% dan 2006: 14.50%).

As of December 31, 2008, MAKP has withdrawn an amount of Rp6,794 (2007 and 2006: Rp6,794). Repayments are made in 12 installments which are due every three months commencing from December 2006 until September 2009.

As of December 31, 2008, MAKP has made several repayments with total amount of Rp4,900.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. HUTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)
(lanjutan)**

Jaminan dan pembatasan dari fasilitas pinjaman ini serupa dengan yang dikenakan terhadap pinjaman jangka pendek MAKP yang juga diperoleh dari BEI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2008, MAKP telah memenuhi semua persyaratan pinjaman seperti disebutkan pada paragraf sebelumnya.

16. SURAT HUTANG WAJIB KONVERSI

Pada tanggal 27 Mei 2004, Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") dengan salah satu keputusannya yaitu penerbitan Surat Hutang Wajib Konversi sebagai hasil dari restrukturisasi hutang Perusahaan.

Surat Hutang Wajib Konversi yang berasal dari restrukturisasi hutang adalah sebesar US\$104.500.627 yang terdiri dari:

Keterangan/Description	Jumlah/Amount US\$	Pemegang/ Holders	Jangka waktu/ Due date	Suku bunga/ Interest rate
Konversi wesel bayar/ Conversion of notes payable	10.000.000	Deutsche Bank	3 tahun/years	Tidak dikenakan bunga/ Bear no interests
Konversi hutang kewajiban bersyarat/ Conversion of contingent liability	47.500.627	Deutsche Bank	3 tahun/years	Tidak dikenakan bunga/ Bear no interests
Konversi hutang bank sindikasi/ Conversion of syndicated bank loan	47.000.000	Deutsche Bank dan/ and NC Securities	5 tahun/years	1,5% per tahun/ annum
Jumlah	104.500.627			Total

Surat Hutang Wajib Konversi tersebut dapat dijual atau dialihkan ke pihak lain tanpa perlu persetujuan dari Perusahaan, dan dapat dikonversi menjadi saham biasa setiap saat sejak tanggal berlaku efektif 27 Mei 2004 hingga jatuh tempo (antara tiga sampai dengan lima tahun). Hutang ini tidak dijamin oleh harta Perusahaan.

15. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

**PT Bank Ekspor Indonesia (Persero) (BEI)
(continued)**

Security and negative covenants applicable to this credit facility are similar with those required by the short-term credit facility obtained from BEI (Note 11).

As of December 31, 2008, MAKP has complied with all the existing loan covenants as referred to in the preceding paragraph.

16. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES

On May 27, 2004, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGM") and one of the decisions was the issuance of Mandatory Convertible Notes as a result of the Company's debt restructuring.

The Mandatory Convertible Notes resulting from the debt restructuring amounted to US\$104,500,627 which consist of:

The Mandatory Convertible Notes may be sold or transferred to any party without prior written consent of the Company and may be converted into common shares at any time from the effective date May 27, 2004 until the maturity date (from three to five years). These notes are not secured by the Company's assets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. SURAT HUTANG WAJIB KONVERSI (lanjutan)

Surat Hutang Wajib Konversi tersebut dapat dikonversi menjadi saham biasa dengan harga Rp1.504 (angka penuh) per lembar saham dan dengan nilai tukar Rp8.619 (angka penuh) untuk setiap US\$1. Surat Hutang Wajib Konversi tersebut dikenakan bunga 1,5% per tahun yang dibayarkan pada bulan Mei dan November setiap tahunnya.

Pada tahun 2004, Surat Hutang Wajib Konversi sebesar US\$57.500.627 telah dikonversi menjadi saham biasa sebesar 329.519.500 lembar, sehingga saldo Surat Wajib Konversi yang tersisa pada tanggal 31 Desember 2006 terdiri dari:

	31 Desember/December 2006	
	US\$ (Angka Penuh)/ (Full Amount)	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Barfield Nominees Ltd.	40.317.978	347.501
Northern Trust Company, London	5.752.873	49.583
NTGS Lux - Client Treaty Account	929.149	8.008
	47.000.000	405.092

Sehubungan dengan transaksi akuisisi Perusahaan, pada tanggal 31 Oktober 2007, Surat Hutang Wajib Konversi sebesar US\$47.000.000 dikonversi oleh PT Salim Ivomas Pratama menjadi 269.343.500 saham biasa (Catatan 1 dan 18).

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Sebagaimana disebutkan dalam Catatan 2o, Grup telah mencatat kewajiban atas manfaat pasti tanpa iuran untuk seluruh karyawan tetap dan buruh perkebunannya sehubungan dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (UUK), dan juga untuk imbalan kerja lainnya yang diberikan kepada karyawan berdasarkan kebijakan dan praktik internal sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

**16. MANDATORY CONVERTIBLE NOTES
(continued)**

The Mandatory Convertible Notes may be converted to share capital at a value of Rp1,504 (full amount) per share with an exchange rate of Rp8,619 (full amount) per US\$1. The Mandatory Convertible Notes bear interest at 1.5% per annum payable in May and November every year.

In 2004, the Mandatory Convertible Notes amounting to US\$57,500,627 were converted to 329,519,500 shares. Therefore, the outstanding Mandatory Convertible Notes as of December 31, 2006 consist of:

	Barfield Nominees Ltd.
	Northern Trust Company, London
	NTGS Lux - Client Treaty Account

In conjunction with the acquisition transaction of the Company, as of October 31, 2007, the Mandatory Convertible Notes amounting to US\$47,000,000 were converted by PT Salim Ivomas Pratama into 269,343,500 common shares (Notes 1 and 18).

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

As mentioned in Note 2o, the Group has provided non-contributory defined benefit liabilities covering all of its eligible permanent employees and plantation workers in accordance with the requirements of Labor Law No. 13, Year 2003 (the "Labor Law"), and also for the other entitlement benefits granted to employees based on existing relevant internal policies and practices, in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits".

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, saldo kewajiban imbalan kerja karyawan (terdiri dari biaya jasa lalu dan biaya jasa kini) disajikan dalam neraca konsolidasi sebagai "Kewajiban Imbalan Kerja". Penyisihan imbalan kerja tersebut merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Perhitungan aktuarial untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 ditentukan berdasarkan laporan penilaian pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 dari aktuarial independen, PT Watson Wyatt Purbajaga sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 15 Januari 2009, 16 Januari 2008 dan 7 Februari 2007. Asumsi dasar yang digunakan pada perhitungan aktuarial tersebut pada tahun 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut, antara lain:

Asumsi ekonomi:

- Tingkat diskonto: 12% per tahun (2007: 10% dan 2006: 10,5%).
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar: 9% per tahun (2007 dan 2006: 9%).

Asumsi lainnya:

- Usia pensiun normal: 55.
- Usia pensiun dipercepat: 45.
- Tingkat mortalita: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99) (2007 dan 2006: Tabel Mortalita Indonesia 1999 (TMI'99)).
- Tingkat pengunduran diri karyawan: 10% pada umur 25 tahun, menurun secara linear menjadi 2% pada umur 45 tahun dan menurun secara tetap sebesar 2% per tahun pada umur 45 - 54 tahun.
- Tingkat cacat: 10% dari TMI'99 (2007 dan 2006: 10% dari TMI'99).

Kewajiban imbalan kerja yang diakui dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Nilai kini kewajiban	300.183	336.773	284.287
Kerugian aktuarial yang belum diakui	(89.916)	(152.934)	(139.987)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(749)	(1.684)	(2.621)
Jumlah	209.518	182.155	141.679

*Present value of obligations
Unrecognized actuarial losses
Unrecognized past service costs*

Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the balance of the total liabilities for employee benefits (consisting of past service costs and current service costs) are presented in the consolidated balance sheets as "Employee Benefits Liabilities". The provision for employee service entitlement benefits are estimated by management based on the actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method. The actuarial calculation for the years ended December 31, 2008, 2007 and 2006 was determined based on the valuation reports as of December 31, 2008, 2007 and 2006 from the independent actuary firm, PT Watson Wyatt Purbajaga, as set out in their reports dated January 15, 2009, January 16, 2008 and February 7, 2007. The key assumptions used for the said actuarial calculations in 2008, 2007 and 2006 are as follows, among others:

Economic assumptions:

- Discount rate: 12% per annum (2007: 10% and 2006: 10.5%).
- Salary growth rate: 9% per annum (2007 and 2006: 9%).

Other assumptions:

- Normal retirement age: 55.
- Early retirement age: 45.
- Mortality rate: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99) (2007 and 2006: Indonesian Mortality Table 1999 (TMI'99)).
- Employee turnover rate: 10% at age 25, decreasing linearly to 2% at age 45 and decreasing 2% p.a. flat at age 45 - 54.
- Disability rate: 10% of TMI'99 (2007 and 2006: 10% of TMI'99).

Employee benefits liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (lanjutan)

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Biaya jasa kini	24.589	25.456	15.438
Amortisasi biaya jasa lalu	936	937	936
Amortisasi rugi aktuarial bersih	10.737	16.755	6.578
Biaya bunga imbalan kerja	32.921	31.533	24.033
Jumlah	69.183	74.681	46.985

Beban imbalan kerja karyawan dibebankan seluruhnya ke harga pokok penjualan.

Rincian mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006
Saldo awal	182.155	141.679	115.158
Beban imbalan kerja tahun berjalan	69.183	74.681	46.985
Imbalan kerja yang dibayar selama tahun berjalan	(41.820)	(34.205)	(20.464)
Saldo akhir	209.518	182.155	141.679

18. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	
PT Salim Ivomas Pratama	439.547.502	32,21	219.774	PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama	330.026.500	24,19	165.013	Credit Suisse Singapore Trust Account Client PT Salim Ivomas Pratama
Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,03	54.761	Credit Suisse Singapore Trust Account Client Indofood Agri Resources Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	461.513.791	35,57	197.215	Public (less than 5% interest)
Sub-Jumlah	1.340.608.793	100,00	636.763	Sub-total
Saham yang diperoleh kembali	23.964.000		45.523	Treasury stock
Jumlah	1.364.572.793		682.286	Total

17. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Employee benefit expenses charged to the consolidated statements of income for the year ended December 31, 2008, 2007 and 2006 are as follows:

	2008	2007	2006	
Biaya jasa kini	24.589	25.456	15.438	Current service cost
Amortisasi biaya jasa lalu	936	937	936	Amortization of past service costs
Amortisasi rugi aktuarial bersih	10.737	16.755	6.578	Amortization of net actuarial loss
Biaya bunga imbalan kerja	32.921	31.533	24.033	Interest on employee benefits cost
Jumlah	69.183	74.681	46.985	Total

Employee benefit costs were all charged to costs of goods sold.

The details of the movements of the employee benefits liabilities are as follows:

18. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as of December 31, 2008, 2007 and 2006 is as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

18. SHARE CAPITAL (continued)

2007				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	Shareholders
PT Salim Ivomas Pratama	769.574.002	56,40	384.787	PT Salim Ivomas Pratama
Indofood Agri Resources Ltd.	109.521.000	8,03	54.761	Indofood Agri Resources Ltd.
Empire Energy Resources Pte., Ltd.	73.700.000	5,40	36.850	Empire Energy Resources Pte., Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	411.777.791	30,17	205.888	Public (less than 5% interest)
Jumlah	1.364.572.793	100,00	682.286	Total
2006				
Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	% Kepemilikan/ Ownership	Nilai/ Value	Shareholders
First Durango Singapore Pte., Ltd.	379.353.073	34,64	189.677	First Durango Singapore Pte., Ltd.
PT Pan London Sumatra Plantation	171.989.027	15,70	85.995	PT Pan London Sumatra Plantation
Credit Suisse Singapore S/A First Durango Singapore Pte.,Ltd	169.367.927	15,46	84.684	Credit Suisse Singapore S/A First Durango Singapore Pte.,Ltd
The Northern Trust Company S/A Northern	60.895.000	5,56	30.447	The Northern Trust Company S/A Northern
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	313.624.266	28,64	156.812	Public (less than 5% interest)
Jumlah	1.095.229.293	100,00	547.615	Total

Kepemilikan saham PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") terutama merupakan hasil akuisisi kepemilikan saham mayoritas dari First Durango Singapore Pte., Ltd. dan Ashmore Funds sejumlah 500.095.000 lembar saham dan ditambah dari hasil konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebesar US\$47 juta menjadi 269.343.500 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2008 (Catatan 1 dan 16).

Kepemilikan saham Indofood Agri Resources Ltd. merupakan hasil akuisisi kepemilikan saham dari Bapak Eddy Kusnadi Sariaatmadja sejumlah 109.521.000 lembar saham (Catatan 1).

Sehubungan dengan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 mengenai Pembelian Kembali Saham yang dikeluarkan oleh emiten atau perusahaan publik dalam kondisi pasar kritis, maka pada tanggal 12 Oktober 2008, Perusahaan telah mengumumkan rencana pembelian kembali sebagian sahamnya dalam periode tiga bulan dengan jumlah maksimum sampai dengan 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh.

The shareholding of PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") is mainly the result of the acquisition of the Company's majority shares from First Durango Singapore Pte., Ltd. and Ashmore Funds with an aggregate number of 500,095,000 shares and from the conversion of the Mandatory Convertible Notes of US\$47 million which were converted to 269,343,500 shares as of December 31, 2008 (Note 1 and 16).

The shareholding of Indofood Agri Resources Ltd. is the result of an acquisition from Mr. Eddy Kusnadi Sariaatmadja with an aggregate of 109,521,000 shares (Note 1).

Pursuant to the Decision Letter of the Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-401/BL/2008 dated October 9, 2008 regarding Shares Buyback by issuer or public company in a critical market condition, on October 12, 2008, the Company announced its plan to buyback its shares for a period of three months up to a maximum of 20% of the Company total issued and paid-up capital.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah membeli kembali sebanyak 23.964.000 lembar saham dengan harga perolehan sejumlah Rp45.523. Seluruh saham yang dibeli kembali tersebut dicatat dan disajikan sebagai "Modal Saham yang Diperoleh Kembali" (sebagai pengurang modal saham) pada bagian "Ekuitas" dalam neraca konsolidasi. Tergantung pada kondisi usaha Perusahaan di masa yang akan datang, Perusahaan dapat menjual kembali saham yang telah dibeli tersebut melalui bursa efek sesuai dengan peraturan dan kebijakan yang relevan.

Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh saham Perusahaan sejumlah 1.364.572.793 lembar (2007: 1.364.572.793 lembar dan 2006: 1.095.229.293 lembar) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

18. SHARE CAPITAL (continued)

As of December 31, 2008, the Company bought back 23,964,000 shares at a total cost of Rp45,523. All of the said repurchased shares are accounted and presented as "Treasury Stock" (as a deduction from capital stock) under the "Shareholders' Equity" section of the consolidated balance sheets. Depending on the Company's future business requirements, it is possible for the Company to resell the repurchased shares through the stock exchange in compliance with the relevant rules and regulations.

As of December 31, 2008, all of the Company's 1,364,572,793 shares (2007: 1,364,572,793 shares and 2006: 1,095,229,293 shares) have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	2008	2007	2006
Selisih kurs valuta asing dari modal ditempatkan dan disetor	1.549	1.549	1.549
Agio saham Perusahaan pada penawaran umum perdana: Jumlah yang diterima untuk pengeluaran 38.800.000 saham	180.420	180.420	180.420
Jumlah yang dikonversi sebagai modal ditempatkan dan disetor	(19.400)	(19.400)	(19.400)
Biaya emisi saham	(15.339)	(15.339)	(15.339)
Sub-jumlah	145.681	145.681	145.681
Pembagian saham bonus pada tahun 1997	(141.637)	(141.637)	(141.637)
Penerbitan saham baru atas konversi hutang ke saham - (280.096.500 saham)	281.217	281.217	281.217
Penerbitan saham baru sehubungan dengan konversi Surat Hutang Wajib Konversi - Jumlah saham baru yang dikonversi sampai dengantanggal 31 Desember 2008: 598.863.000 saham (2007: 598.863.000 saham dan 2006: 329.519.500 saham)	601.259	601.259	330.838
Saldo agio saham	886.520	886.520	616.099
Saldo tambahan modal disetor	888.069	888.069	617.648

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Additional paid-in capital consists of:

Foreign exchange difference from the subscribed and paid-up capital	1.549
Premium on shares issued at Initial Public Offering: Total received from the issue of 38,800,000 shares	180.420
Total converted as subscribed and paid up capital	(38.800)
Share issuance costs	(15.339)
Sub-total	145.681
Distribution of bonus shares in 1997	(141.637)
Issuance of new shares in relation to debt to equity conversion - (280,096,500 shares)	281.217
Issuance of new shares in relation to conversion of Mandatory Convertible Notes - Total new shares converted until December 31, 2008: 598,863,000 shares (2007: 598,863,000 shares and 2006: 329,519,500 shares)	601.259
Balance of premium on shares	616.099
Balance of additional paid-in capital	617.648

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Selisih kurs atas modal disetor

Selisih kurs berasal dari selisih kurs valuta asing yang timbul dari modal dasar yang ditempatkan dan disetor pada tahun 1968.

Agio saham

Agio saham merupakan agio yang diperoleh dari 38.800.000 saham yang dikeluarkan pada penawaran perdana pada tanggal 5 Agustus 1996.

Biaya emisi saham

Biaya emisi saham berasal dari penawaran perdana yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 1996.

Saham bonus

Saham bonus merupakan pembagian saham bonus pada tanggal 16 Juni 1997 sebanyak 283.274.421 saham.

Penerbitan saham baru

Penerbitan saham baru di tahun 2007 merupakan konversi Surat Hutang Wajib Konversi sebanyak 269.343.500 lembar saham (Catatan 1 dan 16).

Penerbitan saham baru merupakan konversi hutang menjadi saham baru sebanyak 280.096.500 lembar saham pada tahun 2004 berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tertanggal 27 Mei 2004 dan konversi Surat Hutang Wajib Konversi menjadi saham baru sebanyak 329.519.500 lembar saham pada tahun 2004 (Catatan 1 dan 16).

20. DIVIDEN KAS

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 17 Mei 2006 telah menyetujui pembagian dividen tunai sejumlah Rp82.141 atau Rp75 per saham. Dividen sebesar Rp82.050 telah dibayar pada bulan Agustus 2006.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Foreign exchange difference on paid-in capital

Foreign exchange incurred from the difference on the subscribed and paid-up capital in 1968.

Share premium

Share premium represents the premium obtained on 38,800,000 shares issued in the Initial Public Offering on August 5, 1996.

Share issuance costs

Share issuance costs incurred in the Initial Public Offering on August 5, 1996.

Bonus shares

Bonus shares represent a distribution of 283,274,421 bonus shares on June 16, 1997.

Issuance of new shares

Issuance of new shares in 2007 represents conversion of Mandatory Conversion Notes of 269,343,500 shares (Notes 1 and 16).

Issuance of new shares represents a debt to equity conversion of 280,096,500 shares in 2004 based on an Extraordinary General Meeting of Shareholders dated May 27, 2004 and the conversion of Mandatory Convertible Notes to common shares of 329,519,500 shares in 2004 (Notes 1 and 16).

20. CASH DIVIDEND

The Company's Annual General Meeting of Shareholders on May 17, 2006 approved the declaration of a cash dividend of Rp82,141 or Rp75 per share. The dividend amounting to Rp82,050 was paid in August 2006.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. CADANGAN UMUM

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) yang diadakan pada tanggal 29 Mei 2008, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 175 tertanggal 29 Mei 2008 dari Notaris Irawan Soerodjo, S.H. MSi., para pemegang saham menyetujui adanya penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp11.281 pada tahun 2007.

22. PENJUALAN

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Lokal	2.238.865	2.075.731	1.486.307	Local
Ekspor	1.607.289	854.262	666.893	Export
Jumlah	3.846.154	2.929.993	2.153.200	Total

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP, sejak tahun 2008, Perusahaan mereklasifikasi pajak ekspor, ongkos angkut dan asuransi dari pengurang langsung atas penjualan ke beban penjualan. Pajak ekspor, ongkos angkut dan asuransi komparatif untuk tahun 2007 dan 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian tahun 2008.

Pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih adalah sebagai berikut:

	2008		2007		2006		
	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	Jumlah/ Total	Persentase jumlah penjualan/ Percentage of total sales	
PT Salim Ivomas Pratama	665.878	17,31%	14.013	0,48%	-	-	PT Salim Ivomas Pratama Cargill International Trading Multimas Nabati Asahan
Cargill International Trading	455.940	11,85%	194.144	6,63%	127.397	5,93%	
Multimas Nabati Asahan	-	-	-	-	266.206	12,36%	
Jumlah	1.121.818	29,16%	208.157	7,11%	393.603	18,29%	Total

21. GENERAL RESERVES

During the Annual General Meeting of Shareholders (AGMs) held on May 29, 2008 which was covered by Notarial Deed No. 175 of Irawan Soerodjo, S.H. MSi., dated May 29, 2008, the shareholders approved an additional appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp11,281 in 2007.

22. SALES

The details of net sales are as follows:

As part of harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP, starting 2008, the Company reclassified export tax, freight out and insurance expense from a direct deduction of sales to selling expenses. Comparative export tax, freight out and insurance expense in 2007 and 2006 have been reclassified to conform to the presentation of such expenses in 2008.

Revenue from individual customers exceeding 10% of total net revenue are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Biaya pembelian buah	768.507	705.442	471.521	<i>Crop purchases</i>
Alokasi biaya tak langsung kebun	327.250	285.239	300.714	<i>Allocation of estate overhead</i>
Biaya pemupukan dan pemeliharaan	318.304	186.048	175.666	<i>Upkeep and cultivation costs</i>
Biaya panen	220.417	224.407	213.012	<i>Harvesting costs</i>
Biaya pabrikasi	159.434	127.440	115.827	<i>Manufacturing costs</i>
Biaya penyusutan	122.114	93.627	74.361	<i>Depreciation expense</i>
Jumlah beban produksi	1.916.026	1.622.203	1.351.101	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang dalam proses				<i>Work in process</i>
Pada awal tahun	12.801	6.021	1.694	<i>At the beginning of year</i>
Pada akhir tahun	(8.878)	(12.801)	(6.021)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok produksi	1.919.949	1.615.423	1.346.774	<i>Cost of goods manufactured</i>
Barang jadi				<i>Finished goods</i>
Pada awal tahun	143.685	56.347	91.574	<i>At the beginning of year</i>
Pemakaian sendiri	(936)	(1.922)	(703)	<i>Internal consumption</i>
Pada akhir tahun	(77.319)	(143.685)	(56.347)	<i>At the end of year</i>
Beban pokok penjualan	1.985.379	1.526.163	1.381.298	<i>Cost of goods sold</i>

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP, sejak tahun 2008, Perusahaan mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi. Biaya tidak langsung komparatif untuk tahun 2007 dan 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian biaya tidak langsung untuk tahun 2008.

The details of cost of goods sold are as follows:

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP, starting 2008, the Company reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses. Comparative indirect costs in 2007 and 2006 have been reclassified to conform to the presentation of indirect costs in 2008.

24. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Penjualan				<i>Selling</i>
Pajak ekspor	114.714	28.971	4.018	<i>Export tax</i>
Pemasaran dan komisi penjualan	14.497	12.982	11.904	<i>Marketing and selling commissions</i>
Bea dan asuransi	14.119	187	769	<i>Freight and insurance</i>
Remunerasi dan imbalan kerja				<i>Remuneration and employee</i>
Karyawan	5.848	5.517	5.803	<i>benefits</i>
Penyusutan	2.226	2.155	811	<i>Depreciation</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	4.024	5.162	6.367	<i>Others (each below Rp1,000)</i>
Sub-jumlah	155.428	54.974	29.672	<i>Sub-total</i>

The details of operating expenses are as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2008	2007	2006	
Umum dan administrasi				<i>General and administration</i>
Remunerasi dan imbalan kerja karyawan	272.640	229.548	160.501	<i>Remuneration and employee benefits</i>
Administrasi	21.223	18.606	16.264	<i>Administration</i>
Jasa tenaga ahli	14.690	24.580	41.863	<i>Professional fees</i>
Pajak dan perijinan	13.960	13.736	2.236	<i>Taxes and licenses</i>
Perjalanan dinas dan akomodasi	12.066	11.434	11.159	<i>Travelling and accommodation</i>
Sewa	9.500	10.580	7.806	<i>Rental</i>
Telekomunikasi	7.487	5.770	4.314	<i>Telecommunication</i>
Penyusutan	6.685	6.571	6.983	<i>Depreciation</i>
Keamanan	3.164	5.276	2.857	<i>Security</i>
Pendidikan dan pelatihan	1.855	5.316	2.191	<i>Training and education</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	27.661	26.539	31.408	<i>Others (each below Rp5,000)</i>
Sub-jumlah	390.931	357.956	287.582	<i>Sub-total</i>
Jumlah beban usaha	546.359	412.930	317.254	<i>Total operating expenses</i>

24. OPERATING EXPENSES (continued)

Sebagai bagian dari harmonisasi kebijakan akuntansinya dengan kebijakan akuntansi SIMP, sejak tahun 2008, Perusahaan membebaskan seluruh biaya tidak langsung kantor, yang pada tahun sebelumnya dialokasikan ke tanaman belum menghasilkan. Pengaruh pada tahun 2008 adalah kenaikan biaya sebesar Rp69.445, setelah dikurangi pengaruh pajak sebesar Rp29.763. Perusahaan juga mereklasifikasi biaya tidak langsungnya dari beban pokok penjualan ke beban umum dan administrasi. Biaya tidak langsung komparatif untuk tahun 2007 dan 2006 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian biaya tidak langsung untuk tahun 2008.

Beban administrasi termasuk beban yang timbul sehubungan dengan pengurusan, pemetaan, perijinan lahan perkebunan, serta keamanan operasional dalam areal perkebunan, dan beban lain-lain.

As part of the harmonization of its accounting policies with the accounting policies of SIMP, commencing 2008, the Company expensed all of its office overhead, where in previous years there was an allocation of office overhead to immature plantations. The impact in 2008 was an increase in expenses of Rp69,445, net of tax effect of Rp29,763. The Company also reclassified its indirect costs from cost of goods sold to general and administration expenses. Comparative indirect costs in 2007 and 2006 have been reclassified to conform to the presentation of indirect costs in 2008.

Administration expenses include expenses in relation to plantation land management, mapping of plantation areas, licenses of plantation, as well as operational security costs inside the plantation areas and other expenses.

25. LABA PER SAHAM

Labanya per saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006 adalah sebagai berikut:

	2008	2007	2006	
Labanya bersih kepada pemegang saham	927.555	564.034	303.105	<i>Net income attributed to shareholders</i>
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (lembar saham)	1.360.543.534	1.364.572.793	1.095.229.293	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)</i>
Penyesuaian untuk asumsi konversi seluruh surat utang wajib konversi (lembar saham)	-	-	269.343.500	<i>Adjustment for assumed conversion of mandatory convertible notes (number of shares)</i>

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share as of December 31, 2008, 2007 and 2006 is calculated as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. LABA PER SAHAM (lanjutan)

	2008	2007	2006
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa untuk menentukan laba bersih per saham dasar (lembar saham)	1.360.543.534	1.364.572.793	1.364.572.793
Laba bersih per saham dasar (angka penuh)	682	413	222

25. EARNINGS PER SHARE (continued)

Weighted average number of ordinary shares for basic earnings per share (number of shares)

Basic earnings per share (full amount)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

	Jumlah/Total			Persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban/penjualan yang bersangkutan/ Percentage of total assets/liabilities/sales			
	2008	2007	2006	2008	2007	2006	
Piutang usaha PT Salim Ivomas Pratama	7	-	-	0,01%	-	-	<i>Trade Receivables PT Salim Ivomas Pratama</i>
Jumlah	7	-	-	0,01%	-	-	Total
Piutang lain-lain Karyawan PT Pan London Sumatra Plantation PT Gelora Mahapala PT London Sumatra International PT Panca Tirta Budi Agung	15.799 - - - - -	7.999 - - - - -	6.231 12.850 9.033 7.243 4.489	0,32% - - - -	0,20% - - - -	0,21% 0,43% 0,30% 0,24% 0,15%	<i>Other receivables Employees PT Pan London Sumatra Plantation PT Gelora Mahapala PT London Sumatra International PT Panca Tirta Budi Agung</i>
Jumlah	15.799	7.999	39.846	0,32%	0,20%	1,33%	Total
Penyisihan piutang tak tertagih	-	-	(33.615)	-	-	(1,13%)	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Bersih	15.799	7.999	6.231	0,32%	0,20%	0,20%	Total
Hutang usaha PT Salim Ivomas Pratama	115	-	-	0,01%	-	-	<i>Trade payables PT Salim Ivomas Pratama</i>
Jumlah	115	-	-	0,01%	-	-	Total
Hutang lain-lain Indofood Agri Resources Ltd.	1.262	-	-	0,07%	-	-	<i>Other payables Indofood Agri Resources Ltd.</i>
Jumlah	1.262	-	-	0,07%	-	-	Total
Uang muka penjualan PT Salim Ivomas Pratama PT Citra Kalbar Sarana	2.856 -	- 424	- -	0,17% -	- 0,03%	- -	<i>Sales advances PT Salim Ivomas Pratama PT Citra Kalbar Sarana</i>
Jumlah	2.856	424	-	0,17%	0,03%	-	Total
Penjualan PT Salim Ivomas Pratama PT Jake Sarana PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Swadaya Bhakti Negara PT Citra Kalbar Sarana	665.878 2.221 1.703 - 1.520	14.013 - 1.669 828 -	- - - - -	17,31% 0,06% 0,04% - 0,04%	0,48% - 0,06% 0,03% -	- - - - -	<i>Sales PT Salim Ivomas Pratama PT Jake Sarana PT Kebun Mandiri Sejahtera PT Swadaya Bhakti Negara PT Citra Kalbar Sarana</i>
Jumlah	671.322	16.510	-	17,45%	0,57%	-	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

	Jumlah/Total		
	2008	2007	2006
Jasa sewa tangki PT Salim Ivomas Pratama	1.118	-	-
Jumlah	1.118	-	-
Sewa ruangan kantor Indofood Agri Resources Ltd.	1.262	-	-
Jumlah	1.262	-	-

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

	Persentase terhadap jumlah aktiva/kewajiban/ penjualan yang bersangkutan/ Percentage of total assets/liabilities/sales		
	2008	2007	2006
	0,03%	-	-
Total	0,02%	-	-
	0,03%	-	-
Total	0,07%	-	-

Sifat dari transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Sejak tanggal 31 Oktober 2007, Indofood Agri Resources Ltd. melalui anak perusahaannya PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") telah menjadi pemegang saham pengendali Perusahaan (Catatan 1).
- Sejak tahun 2008, Perusahaan memiliki transaksi penjualan minyak kelapa sawit dan bibit kelapa sawit dengan PT Salim Ivomas Pratama, PT Kebun Mandiri Sejahtera, PT Citra Kalbar Sarana dan PT Jake Sarana. Uang muka dan piutang usaha yang timbul dari transaksi penjualan ini disajikan sebagai akun uang muka penjualan dan piutang usaha - pihak yang memiliki hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- Perusahaan menggunakan jasa penyewaan tangki dari PT Salim Ivomas Pratama. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban pokok penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.

The nature of significant transactions with related parties are as follows:

- Since October 31, 2007, Indofood Agri Resources Ltd. through its subsidiary PT Salim Ivomas Pratama ("SIMP") became the controlling shareholder of the Company (Note 1).
- Starting 2008, The company has sales of crude palm oil and palm oil seeds to PT Salim Ivomas Pratama, PT Kebun Mandiri Sejahtera, PT Citra Kalbar Sarana dan PT Jake Sarana. The related advances and trade receivables arising from these sales transactions are presented as sales advances and trade receivables - related parties account in the consolidated balance sheets.
- The Company avails of bulking rental services from PT Salim Ivomas Pratama. Rental expenses are presented as part of cost of goods sold accounts in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of trade payables - related parties account in the consolidated balance sheets.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

- d. LSP, Anak Perusahaan, menyewa ruangan kantor dari Indofood Agri Resources. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun beban penjualan pada laporan laba rugi konsolidasi. Saldo hutang usaha yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun hutang lain-lain - pihak yang mempunyai hubungan istimewa pada neraca konsolidasi.
- e. Piutang karyawan berhubungan dengan fasilitas transportasi, uang muka imbalan kerja dan pembayaran imbalan kerja. Piutang ini tidak dibebani bunga.
- f. Hutang piutang dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa merupakan saldo rekening antar perusahaan yang berhubungan dengan uang muka untuk modal kerja.

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

- d. LSP, subsidiary, subleases office space from Indofood Agri Resources Ltd in Singapore which are presented as part of selling expenses accounts in the consolidated statements of income. The related payables arising from these transactions are presented as part of other payables - related parties account in the consolidated balance sheets.
- e. Employee receivables relate to transportation facilities, employee benefits advances and payment of employee benefits. These receivables bear no interest.
- f. Related party payables and receivables are intercompany account balances which represent advances for working capital.

27. INFORMASI SEGMENT USAHA

a. Informasi penjualan per produk

2008					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	1.174.697	1.866.627	3.041.324	79,06	Palm oil and palm kernel
Karet	405.087	147.879	552.966	14,38	Rubber
Bibit	-	197.949	197.949	5,15	Seeds
Kakao	19.845	20.981	40.826	1,06	Cocoa
Teh	7.660	3.753	11.413	0,30	Tea
Kelapa	-	1.016	1.016	0,03	Coconut
Kopi	-	660	660	0,02	Coffee
Jumlah	1.607.289	2.238.865	3.846.154	100,00	Total

27. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

a. Information on sales by product

2007					
Produk	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	Products
Minyak dan inti kelapa sawit	463.980	1.747.106	2.211.086	75,46	Palm oil and palm kernel
Karet	360.728	168.599	529.327	18,07	Rubber
Bibit	-	138.568	138.568	4,73	Seeds
Kakao	23.614	13.369	36.983	1,26	Cocoa
Teh	5.940	5.319	11.259	0,38	Tea
Kopi	-	1.029	1.029	0,04	Coffee
Kelapa	-	1.741	1.741	0,06	Coconut
Jumlah	854.262	2.075.731	2.929.993	100,00	Total

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

27. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

a. Informasi penjualan per produk (lanjutan)

Produk	2006				Products
	Ekspor/Export	Lokal/Local	Jumlah/Total	%	
Minyak dan inti kelapa sawit	278.472	1.221.685	1.500.157	69,67	Palm oil and palm kernel
Karet	325.353	153.277	478.630	22,23	Rubber
Bibit	-	95.037	95.037	4,41	Seeds
Kakao	51.122	9.623	60.745	2,82	Cocoa
Teh	11.946	1.694	13.640	0,63	Tea
Kopi	-	1.428	1.428	0,07	Coffee
Kelapa	-	3.563	3.563	0,17	Coconut
Jumlah	666.893	1.486.307	2.153.200	100,00	Total

b. Informasi laba/(rugi) usaha per produk

	2008		2007		2006		
	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	%	Jumlah/Total	
Minyak dan inti kelapa sawit	76,26	1.002.425	75,10	744.153	55,82	253.817	Palm oil and palm kernel
Karet	12,57	165.270	13,45	133.260	27,51	125.076	Rubber
Bibit	10,98	144.338	12,30	121.936	18,70	85.022	Seeds
Kakao	0,55	7.255	(0,41)	(4.097)	(1,15)	(5.229)	Cocoa
Kelapa	0,04	542	0,06	587	0,31	1.411	Coconut
Kopi	0,03	382	0,05	556	0,12	529	Coffee
Teh	(0,43)	(5.796)	(0,55)	(5.495)	(1,31)	(5.978)	Tea
Jumlah	100,00	1.314.416	100,00	990.900	100,00	454.648	Total

Labal/(rugi) usaha per produk dihitung dengan mengalokasikan beban pokok penjualan terhadap masing-masing produk dan mengasumsikan beban usaha dialokasikan berdasarkan persentase penjualan per produk.

Operating income/(loss) by product is computed by allocating cost of goods sold against each product and assuming that operating expenses are allocated based on the percentage of sales by product.

28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Grup mempunyai aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**28. AKTIVA DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

**28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

	2008		2007		2006		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen/ Equivalent in Rp	
Aktiva							Assets
Kas dan setara kas	US\$86.629.221	948.590	US\$ 42.196.686	397.451	US\$18.271.364	164.808	Cash and cash equivalents
	SG\$ 272.624	2.074	SG\$ 302.973	1.970	-	-	
Piutang usaha	US\$ 8.862.159	97.041	US\$ 6.072.998	57.202	US\$ 2.588.137	23.345	Trade receivables
Piutang lain-lain	US\$ 20.873	228	US\$ 12.353	116	US\$ 199.645	1.801	Other receivables
Uang muka	US\$ 142.978	1.566	US\$ 221.439	2.086	US\$ 54.820	494	Advances
Jumlah aktiva dalam mata uang asing		1.049.499		458.825		190.448	Total assets in foreign currencies
Kewajiban							Liabilities
Hutang usaha	US\$ 934.645	10.234	US\$ 314.660	2.964	US\$ 79.646	718	Trade payables
Uang muka penjualan	US\$ 686.727	7.520	US\$ 2.253.484	21.226	US\$ 6.292.864	56.762	Sales advances
Biaya yang masih harus dibayar	US\$ 232.453	2.545	US\$ 238.227	2.244	US\$ 221.263	1.996	Accrued expenses
Hutang bank	US\$85.828.676	939.824	US\$ 85.199.382	802.493	US\$71.297.468	643.103	Bank loans
Hutang lain-lain	US\$ 122.428	1.341	US\$ 29.732	280	US\$ 150.721	1.360	Other payables
	SG\$ 165.953	1.262	SG\$ -	-	SG\$ 240.922	1.416	
Jumlah kewajiban dalam mata uang asing		962.726		829.207		705.355	Total liabilities in foreign currencies
Aktiva/(Kewajiban) Moneter Bersih		86.773		(370.382)		(514.907)	Net Monetary Assets/(Liabilities)

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, kurs konversi yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the conversion rates used by the Group are as follows:

	2008	2007	2006	
Mata Uang Asing				Foreign Currency
1 US\$	10.950	9.419	9.020	US\$1
1 SG\$	7.607	6.502	5.879	SG\$ 1

29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS

a. Komitmen penjualan

a. Sales commitments

Pada tanggal 31 Desember 2008, 2007 dan 2006, Perusahaan mempunyai komitmen penjualan yang berlaku sebagai berikut:

As of December 31, 2008, 2007 and 2006, the Company had outstanding sales commitments as follows:

	2008			2007			2006		
	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment
Karet/Rubber									
Ekspor/Export	2.618	1.537,01	2009	1.633	2.455,35	2008	2.701	1.857,09	2007
Lokal/Local	202	1.698,80	2009	-	-	-	-	-	2008

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

a. Komitmen penjualan (lanjutan)

	2008			2007			2006		
	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment	Ton/ Tonnes	Harga rata-rata/ton/ Average price/ton US\$	Pengiriman/ Shipment
Kakao/Cocoa									
Ekspor/Export	558	*	2009	563	2.044,22	2008	1.650	1.591,06	2007
Lokal/Local	375	*	2009	-	-	-	550	1.591,06	2007
Kelapa sawit/Palm oil									
Ekspor/Export	21.650	788,44	2009	33.000	856,89	2008	47.400	491,53	2007
Lokal/Local	13.128	415,77	2009	39.660	708,82	2008	7.000	479,06	2007
Inti sawit-Lokal/ Palm kernel-Local	2.907	185,76	2009	4.806	412,15	2008	2.250	255,72	2007

* Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menyerahkan komoditi kakao sebanyak 933 ton selama Januari 2009 sampai dengan November 2009 dengan harga berdasarkan Terminal Pasar Kakao London dikurangi dengan potongan sebesar GBP 2,00 per metrik ton.

Semua kontrak penjualan ekspor Perusahaan untuk minyak sawit, karet dan kakao diatur dengan ketentuan, syarat-syarat dan kondisi masing-masing berdasarkan kontrak PORAM/MEOMA FOB dan International Contract untuk *Technically Specified Rubber* dan CAL A2. Akan tetapi, apabila terjadi sengketa antara kedua belah pihak atau jika salah satu pihak gagal memenuhi persyaratan kontrak yang ditentukan seperti pembayaran, atau bilamana dinyatakan bangkrut atau lalai, maka perselisihan ini akan mengacu ke lembaga arbitrase.

b. Komitmen pembelian barang modal

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan telah menandatangani beberapa kontrak pengadaan barang modal dengan berbagai kontraktor dan pemasok sebesar Rp391.926, US\$9.106.622 dan JPY19.445.000 (2007: Rp357.868 dan US\$10.621.863 dan 2006: Rp115.806 dan US\$1.705.696).

**29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

a. Sales commitments (continued)

* As of December 31, 2008, the Company has obligation to deliver 933 tonnes of cocoa during January 2009 until November 2009 at the price to be fixed against London Cocoa Terminal Market less a discount of GBP 2.00 per metric tonnes.

All the Company's export sales contracts of CPO, rubber and cocoa are governed by the rules, terms and conditions as per PORAM/MEOMA FOB contract and the International Contract for Technically Specified Rubber and CAL A2, respectively. However, in the event of any dispute between the contract parties or if any party fails to fulfill the contract terms such as payment, or is otherwise declared to be in default, the dispute shall be referred to the arbitration.

b. Capital expenditure commitments

As of December 31, 2008, the Company signed several contracts covering capital goods with various third party contractors and suppliers totalling Rp391,926, US\$9,106,622 and JPY19,445,000 (2007: Rp357,868 and US\$10,621,863 and 2006: Rp115,806 and US\$1,705,696).

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**29. KOMITMEN DAN PERJANJIAN-PERJANJIAN
PENTING (lanjutan)**

**b. Komitmen pembelian barang modal
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah kontrak yang masih dalam proses penyelesaian adalah sebesar Rp132.950, US\$4.670.904 dan JPY15.556.000 (2007: Rp171.574 dan US\$7.039.869 dan 2006: Rp63.644 dan US\$829.384).

c. Komitmen pembelian bahan pembantu dan suku cadang

Pada tanggal 31 Desember 2008, Perusahaan mempunyai komitmen yang harus dipenuhi dalam periode satu tahun, untuk pembelian bahan pembantu dan suku cadang dari berbagai pemasok sejumlah US\$12.771.400 dan Rp121.375 (2007: US\$1.538.794 dan Rp85.986 dan 2006: US\$1.432.431 dan Rp85.906).

30. KEWAJIBAN KONTINJENSI

Penjamin hutang plasma

Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 7, petani plasma di bawah organisasi beberapa KUD telah memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan. Dalam hal ini Perusahaan bertindak sebagai penjamin pengembalian hutang.

Pembayaran kembali fasilitas kredit yang telah ditarik, dilakukan melalui penyisihan 30% dari penjualan tandan buah segar petani plasma kepada Perusahaan setelah serah terima tanaman menghasilkan. Selisih kurang antara penyisihan hasil penjualan tersebut dengan pembayaran kembali hutang bank yang dijamin, harus dibayar oleh Perusahaan.

**29. COMMITMENTS AND AGREEMENTS
(continued)**

**b. Capital expenditure commitments
(continued)**

Total outstanding contracts which are in the process of completion as of December 31, 2008 amounted to Rp132,950, US\$4,670,904 and JPY15,556,000 (2007: Rp171,574 and US\$7,039,869 and 2006: Rp63,644 and US\$829,384).

c. Commitments for purchase of stores and spare parts

As of December 31, 2008, the Company had purchase commitments with various suppliers for the purchase of stores and spare parts, which shall be settled within one year, amounting to US\$12,771,400 and Rp121,375 (2007: US\$1,538,794 and Rp85,986 and 2006: US\$1,432,431 and Rp85,906).

30. CONTINGENT LIABILITIES

Plasma loan guarantees

As discussed in Note 7, plasma farmers organized under several KUD have obtained credit facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Internasional Indonesia Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan with the Company acting as guarantor of loan repayments.

Repayments are made by deducting 30% of fresh fruit bunch sales by the plasma farmers to the Company after the mature plasma plantations are handed over. Any shortfall between the sales deduction amount and the repayment of the guaranteed bank loan is payable by the Company.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN**

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia tetapi belum efektif pada tahun 2008:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No. 55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55, "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS**

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants but not yet effective in year 2008:

- PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities" and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.
- PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (which was subsequently revised to become on or after January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**31. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

- PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Perusahaan belum melakukan estimasi atas dampak penerapan PSAK revisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasinya.

32. PERATURAN BARU DARI PEMERINTAH

Pada tanggal 28 Desember 2007, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP No. 81/2007) tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka".

PP No. 81/2007 ini mengatur perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif Pajak Penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor. Ketentuan sebagaimana dimaksud harus dipenuhi oleh perseroan terbuka dalam waktu paling singkat 6 bulan dalam jangka waktu 1 tahun pajak.

PP No. 81/2007 ini mulai berlaku sejak tanggal 1 Januari 2008. Pada tanggal 10 Februari 2009, Perusahaan belum memenuhi kriteria yang ditentukan dalam peraturan pemerintah ini.

**31. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009. The Company has not estimated the effect of the application of this revised PSAK on its financial statements.

The Company is presently evaluating and has not determined the effects of these revised PSAKs on its consolidated financial statements.

32. NEW REGULATION FROM THE GOVERNMENT

On December 28, 2007, the President of the Republic of Indonesia stipulated the Government Regulation No. 81/2007 (Gov. Reg. No. 81/2007) on "Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Taxpayers in the Form of Publicly-listed Companies".

This Gov. Reg. No. 81/2007 provides that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate, i.e., 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1 (b) of the Income Tax Law, provided they meet the prescribed criteria, i.e., companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesian Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid-up shares. These requirements should be fulfilled by the publicly-listed companies for a period of 6 months in one tax year.

This Gov. Reg. No. 81/2007 became effective on January 1, 2008. As of February 10, 2009, the Company has not fulfilled the prescribed criteria in this government regulation.

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

**Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008
Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun 2007 dan 2006
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT PERUSAHAAN PERKEBUNAN
LONDON SUMATRA INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**Year Ended December 31, 2008
With Comparative Figures for 2007 and 2006
(Expressed in Million Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

33. REKLASIFIKASI AKUN

Unsur-unsur tertentu dari beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2007 dan 2006 telah direklasifikasi kembali agar sesuai dengan penyajian akun-akun dalam laporan keuangan konsolidasi tahun 2008 dalam rangka harmonisasi kebijakan akuntansi dengan SIMP.

33. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain items of several accounts in the 2007 dan 2006 consolidated financial statements have been reclassified to conform with the presentation of accounts in the 2008 consolidated financial statements in relation to the harmonization of accounting policies with SIMP.

<u>Dilaporkan Sebelumnya/ Previously Reported</u>	<u>Setelah Direklasifikasikan/ Reclassified</u>	2007	2006
<u>Aktiva Lancar/Current Assets</u> Uang Muka/Advances	<u>Aktiva Tidak Lancar/Non-Current Assets</u> Uang Muka/Advances	91.240	42.808
<u>Penjualan/Sales</u> Penjualan/Sales	<u>Beban Usaha/Operating Expense</u> Beban penjualan/Selling expense	29.158	4.787
<u>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</u> Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	<u>Beban Usaha/Operating Expense</u> Beban penjualan/Selling expense	2.908	1.297
<u>Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold</u> Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	<u>Beban Usaha/Operating Expense</u> Beban umum dan administrasi/General and administration expense	281.765	213.490

**34. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang diselesaikan pada tanggal 10 Februari 2009.

**34. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on February 10, 2009.